

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMP NEGERI 5 DEPOK  
Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Caturtunggal,  
Depok, Sleman**

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban  
Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)  
Periode 15 September s.d. 15 November 2017



**Disusun Oleh :**

**Nama : Yeni Apriana Anandari**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS**  
**NIM : 14416241019**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok alamat Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta:

Nama : Yeni Apriana Anandari  
NIM : 14416241019  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018 di SMP Negeri 5 Depok. Hasil Kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana PLT



Anik Widiastuti, M.Pd

NIP. 19841118 200812 2 004



Yeni Apriana Anandari

NIM. 14416241019

Mengetahui:

Koordinator PLT SMP Negeri 5 Depok

Guru Pembimbing



H. Dwiyanta, S.Pd

NIP. 196412251986011001



Ch. Kristanti, S.Pd

NIP. 196310151983032016



Kepala SMP Negeri 5 Depok

Dra. Agustin Margi Rahayu

NIP. 196308101987032013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PLT disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PLT dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
3. Anik Widiastuti.M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT
4. Dra. Agustin Margi Rahayu selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok.
5. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PLT di SMP Negeri 5 Depok.
6. C.H Krisanti, S.Pd selaku guru pembimbing.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 5 Depok.
8. Teman-teman PLT UNY 2017 yang selalu memberikan semangat.
9. Siswa-Siswi SMP Negeri 5 Depok terimakasih atas Kerjasamanya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan kegiatan PLT ini. Maka saran dan kritik sangat saya harapkan demi kemajuan yang lebih baik. Semoga laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing selanjutnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Yeni Apriana Anandari

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	12
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN , ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI</b>	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	31
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	39
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	40



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Lampiran Observasi Sekolah dan Kelas**
- 2. Silabus**
- 3. RPP**
- 4. Matrik PLT**
- 5. Jadwal Mengajar Guru**
- 6. Jadwal Mengajar Mahasiswa**
- 7. Rekapitulasi Dana Kelompok dan Individu**
- 8. Presensi Siswa Kelas VII A dan VII B**
- 9. Kartu Bimbingan PLT**
- 10. Soal Ulangan Harian dan Kisi-kisi**
- 11. Penilaian Hasil Belajar Siswa**
- 12. Program Pelaksanaan Harian**
- 13. Catatan Harian**
- 14. Jadwal piket dan 3S**
- 15. Kegiatan Proker Kelompok (Hari Sumpah Pemuda)**
- 16. Etika Guru Mengajar**
- 17. Dokumentasi Kegiatan**

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**PENDIDIKAN IPS**  
**SMP NEGERI 5 DEPOK, SLEMAN**  
**2017**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**Yeni Apriana Anandari**

**14416241019**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PLT ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PLT ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Dalam hal ini masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PLT.

Program PLT di SMP Negeri 5 Depok dimulai sejak 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun pelaksanaan program PLT tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, observasi pembelajaran, persiapan mengajar, RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media Pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pada tahap pelaksanaan mahasiswa jurusan Pendidikan.

IPS diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A dan VII B dengan menggunakan Kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 2 x 40 Menit untuk sekali pertemuan. Permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa PLT di SMP Negeri 5 Depok adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta

keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai dengan bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dengan siswa-siswi, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Kata kunci : PLT, Pembelajaran, Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dipakai, mencantumkan beberapa matakuliah pendukung yang menjunjung tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi atau penyelidikan untuk mengetahui secara detil kondisi Sekolah baik fisik maupun stuktur administrasinya, siapa saja yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran dan media-media apa saja yang digunakan Sekolah. Observasi ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan selama melakukan kegiatan PLT. Melakukan analisis situasi sangat penting dalam kaitannya dengan tahap awal pengenalan Sekolah secara umum yang berlanjut secara rinci untuk mengetahui kelebihan-kelebihan apa yang dimiliki oleh Sekolah dan juga kelemahannya, untuk kemudian kami mencoba menambah atau meningkatkan kelebihan-kelebihan tersebut dan sebisa mungkin menutupi atau mengurangi segala bentuk kekurangan yang ada di

Sekolah. Dengan demikian kehadiran kami, mahasiswa PLT dapat benar-benar dirasakan membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Profil SMP Negeri 5 Depok**

Secara geografis, SMP N 5 Depok terletak di selatan Ringroad Utara yaitu di Jalan Weling Karanggayam. Awalnya SMP N 5 Depok merupakan SMP Lab UGM, kemudian pada tahun 1995 SMP N 5 Depok berubah nama dan menjadi salah satu SMP Negeri yaitu SMP N 3 Depok dan pada tahun berganti nama menjadi SMP Negeri 5 Depok.

### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi, misi, dan tujuan sekolah diadakan guna meningkatkan kualitas SMP Negeri 5 Depok tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal kehidupan sehari-hari, yang antara lain:

#### **Visi SMP Negeri 5 Depok**

#### ***SUTTERA***

***Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu, Teguh dalam Iman, Terampil dalam Karya, Adaptif Indikator Indikator***

Adapun indikator – indikator VISI SMP Negeri 5 Depok adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sopan santun, kedisiplinan dan budi pekerti luhur pada setiap warga sekolah.
2. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik untuk peringkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi
3. Peningkatan keimanan, dan ketaqwaan warga sekolah, serta berprestasi dalam lomba keagamaan
4. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, budaya, keterampilan, dan Teknologi Informasi
5. Terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman, dan kondusif serta terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar.
6. Terciptanya Budaya Tertib berlalu lintas yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

#### **Misi SMP Negeri 5 Depok**

Untuk mewujudkan visi sekolah, SMPN5 Depok menetapkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membudayakan 3 S TOMAT (membudayakan Salam, Sapa, Senyum dan membiasakan kata-kata: Tolong, Maaf, Terimakasih kepada seluruh warga sekolah) disamping itu sekolah, melaksanakan pendidikan karakter berwawasan jender, dan menumbuhkan semangat kerja menanamkan wawasan jauh ke depan.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari dengan kegiatan Tadarus Al-Qur'an , shalat Jumat berjamaah dan pembinaan rohani bagi non muslim
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga berprestasi dalam bidang non-akademik ( seni budaya, olah raga dan keterampilan ).
5. Mewujudkan sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi yang efektif dan akuntabel.
6. Menyediakan akses internet dengan Hotspot Area agar semua warga bisa mengakses informasi
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif dengan menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik
8. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana di sekolah
9. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.
10. Melakukan advokasi dan penyadaran kepada seluruh pengguna jalan khususnya warga SMPN 5 Depok agar mengetahui, memahami dan melaksanakan aturan lalu lintas.
11. Memberikan pemahaman terhadap keterampilan berkendara yang aman serta nyaman kepada seluruh seluruh warga sekolah.

### **Tujuan Sekolah**

Tujuan pendidikan satuan pendidikan merupakan acuan dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ). Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan untuk SMP adalah tujuan pendidikan dasar.

### **Tujuan Pendidikan Dasar :**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Depok

Struktur organisasi dalam SMP Negeri 5 Depok pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Diantaranya sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Dra. Agustin Mari Rahayu.

Wakil kepala sekolah : Dwiyanta, S.Pd.

Wakasek Kurikulum : Rubiat Pujiastuti, M.Pd .

Wakasek Kesiswaan : Dra. Binarsih Sukaryanti.

Wakasek Humas : Drs. Waskito Sumbodo.

Wakasek Sarana Prasarana : Slamet, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : Sebiharjo.

Koordinator Laboratorium IPA : Riesmiyati, M.Pd.

Koordinator Laboratorium Komputer : Hanung. P. S.Kom.

Kepala Perpustakaan : Slamet, S.Pd.

Koordinator Kesenian : Dwijo Siswanto

#### Wali Kelas

Kelas VII A : Martinah, S.Pd.

Kelas VII B : Ch. Krisanti, S.Pd.

Kelas VII C : Satrin H. HW, S.Pd

Kelas VII D : Suhadi, S.Pd.

Kelas VIII A : Aprilia Woro P, S.Pd.

Kelas VIII B : Sutomo

Kelas VIII C : Hj. Tri Harini, S.Pd.

Kelas VIII D : Nurrokhmiyati, S.Ag



Kelas IX A	: H. Sudarmadi
Kelas IX B	: Nur Sofiah, S.Pd.
Kelas IX C	: Listiyarini, M.Pd.
Kelas IX D	: Riesmiyati, M.Pd.

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan Komite sekolah di SMP N 5 Depok ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 5 Depok .

#### b. Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- ③ Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- ③ Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- ③ Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian

- ③ Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- ③ Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.
- ③ Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- ③ Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- ③ Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- ③ Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- ③ Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.
- ③ Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- ③ Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- ③ Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
- ③ Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan.

#### c. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

##### a) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

##### b) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

##### c) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dan

Hubungan Masyarakat :

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.
- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.

#### d. Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium, antara lain:
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:
  - Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
  - Membuat rencana program bulanan/semesteran
  - Membuat satuan pelajaran
  - Melaksanakan tugas mengajar
  - Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
  - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

#### e. Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

#### f. Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

#### g. Petugas Laboratorium/ Laboran

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

#### h. Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing Peserta didik
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilapor, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat lager dan mengisi raport

i. Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Melaksanakan 3s (Senyum, Sapa, Salam)
- Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau memohon guru yang tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru hari itu
- Tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP N 5 Depok

SMP Negeri 5 Depok secara geografis terletak di Jl. Weling Raya, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di selatan ringroad utara sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 5 Depok memiliki ruang kelas sejumlah 12 ruangan. Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 5 Depok dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang keterampilan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1
9.	Ruang BP/ BK	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang Guru	1

12.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1
13.	Ruang Tata Usaha	1
14.	KM/ WC Guru	1
15.	KM/ WC Siswa	1
16.	Tempat Parkir Guru	1
17.	Tempat Parkir Tamu dan Karyawan	1
18.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
19.	Tempat Parkir Guru	1
20.	Ruang Perlengkapan/ Gudang Olahraga	1
21.	Ruang Kantin	7
22.	Ruang Aula	1
23.	Ruang Ibadah/ Musholla	1
24.	Ruang Musik	1
25.	Rumah Penjaga Sekolah	1
26.	Tempat Wudlu	1

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Depok diantaranya, sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas

SMP Negeri 5 Depok memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 4 kelas untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- b. 4 kelas untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D
- c. 4 kelas untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B, IX C dan IX D

Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, kipas angin, CCTV, 2 buah white board, mading kelas dan alat kebersihan yang kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 5 Depok cukup luas. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruang membaca yang telah beralih fungsi menjadi aula rapat membuat pengunjung tidak bisa membaca dengan nyaman.

### 3) Laboratorium

SMP Negeri 5 Depok memiliki 3 Ruang Laboratorium

- 1) 1 Laboratorium IPA
- 2) 1 Laboratorium Komputer
- 3) 1 Laboratorium Bahasa.

### 4) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 5 Depok ini cukup luas. Telah terdapat mushola yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

## 5. Hasil Observasi

### 1 Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 5 Depok memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Depok sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar

### 2 Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

#### 1) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 5 Depok tahun ajaran 2017/2018 adalah 380 siswa. Jumlah siswa kelas VII 128, jumlah siswa kelas VIII 127 dan jumlah siswa kelas IX 124.

#### 2) Potensi Guru dan Karyawan



SMP Negeri 5 Depok memiliki 28 orang tenaga guru dan 5 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.

- a. 32 orang guru tetap dan PNS
- b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
- c. 10 orang TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)

### 3) Ekstrakurikuler

SMP Negeri 5 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau di SMP Negeri 5 Depok di sebut dengan Pengembangan Diri yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Jumat jam ke 8 dan 9. Pelaksanaan ekstrakurikuler atau yang di sebut Pengembangan Diri sudah berjalan secara efektif. Pelaksanaan Ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di dampingi oleh guru yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu. Berikut adalah daftar ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di SMP Negeri 5 Depok:

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Tenis Meja
- d. Bahasa Inggris
- e. Karawitan
- f. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- g. Batik
- h. Mading
- i. Busan
- j. PMR
- k. Band

### 4) Bimbingan Konselin

Secara umum ruangan Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar/luas.

Peran BK di SMP Negeri 5 Depok cukup aktif, yaitu membimbing siswa SMP Negeri 5 Depok. Ruang BK terbagi untuk masing-masing ruang kerja guru pembimbing, serta terdapat ruang konseling, ruang tamu, juga terdapat beberapa lemari arsip data-data siswa.

## **B Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PLT**

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan

mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan ketersediaan waktu dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada Kamis, 2 Maret 2017, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP Negeri 5 Depok, disusunlah Program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 5 Depok. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran.

### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PLT.

### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi sekolah dilaksanakan pada Jumat, 3 Maret 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik di SMP Negeri 5 Depok. Penyerahan ini di hadiri oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok (Drs. Susiyanto, M.Pd), dan 12 mahasiswa PLT UNY 2017.

### **3. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PLT dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

### **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PLT. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

#### **a. Observasi Kondisi Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 5 Depok. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku/keadaan siswa

**b. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung yaitu pada tanggal 3 Maret 2017. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Maret di kelas VII B.

## **5. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri Depok, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

**a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

**b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

**c. Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, Mahasiswa PLT mengajar terbimbing minimal 4 kali dan mengajar mandiri minimal 4 kali selama 2 bulan pelaksanaan PLT..

**d. Evaluasi**

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

**e. Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Piket 3S (Senyum Salam Sapa)
3. Membantu Piket Guru
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi hari
5. Menggantikan guru yang tidak masuk mengajar.
6. Pendampingan kegiatan peserta didik.

**1. Program Kerja PPL individu**

Untuk program kerja individu dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

- **Kegiatan Mengajar Terbimbing**

Mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke dua yaitu tanggal 21, 23, 27, dan 28 September 2017

- **Kegiatan Mengajar Mandiri**

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Mengajar mandiri yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan

guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar dengan tidak ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu kesepuluh, yaitu tanggal 28 September 2017 – 14 November 2017.

## **2. Penyusunan Laporan**

Setelah melaksanakan serangkaian program PLT, mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilalui. Adapun laporan PLT ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PLT berlangsung.

## **3. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 sebagai tanda berakhirnya program PLT dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 pukul 12.30 WIB sampai selesai bertempat di Aula SMPN 5 Depok.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PLT (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PLT. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1.Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a.Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Gerak
- f) Cara memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik menjawab
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Menutup pelajaran

### 3)Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Maret 2017 di kelas VII B. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

### b.Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Obseravasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan



sekolah tempat PLT. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## 2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PLT, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, kajian Kurikulum dan Buku Teks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **18 Februari 2017** sampai dengan **18 April 2017**

- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Anik Widiastuti, M.Pd. dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 4-5 mahasiswa yang

tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

- 1.Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2.Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
- 3.Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- 1.Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2.Keterampilan bertanya
- 3.Keterampilan menjelaskan
- 4.Variasi interaksi
- 5.Memotivasi siswa
- 6.Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7.Pengelolaan kelas
- 8.Keterampilan menggunakan alat
- 9.Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

### 3. Pembekalan PLT

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PLT di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*,

PLT disekolah, teknik pelaksanaan PLT dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT.

#### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

#### **5. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

#### **B. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PLT dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

##### **1) Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

## 2) Kegiatan selama mengajar

### a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 🕒 Mengucapkan salam
- 🕒 Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 🕒 Mengkondisikan kelas
- 🕒 Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 🕒 Mempresensi siswa
- 🕒 Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- 🕒 Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 🕒 Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 🕒 Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

### b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

#### 🕒 Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

#### 🕒 Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang

disampaikan.Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi  
Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.
- Metode *Discoveri Learning*
- Metode Picture and Picture
- Metode Scramble
- Metode Teka-teki
- Metode Kartu Arisan
- Metode Mind Mapping

c)Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langakah-langkah sebagai berikut:

- ⌚ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- ⌚ Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- ⌚ Mengadakan evaluasi
- ⌚ Mengucapkan salam.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PLT mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 26 kali meliputi 6 kali praktik terbimbing dan 20 praktik mandiri pada pertememuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari / tanggal	: Kamis, 21 September 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Manusia, Tempat dan Lingkungan

Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari / tanggal	: Sabtu, 23 September 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Manusia, Tempat dan Lingkungan
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari / tanggal	: Rabu, 27 September 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Letak dan Luas Indonesia
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari / tanggal	: Kamis, 28 September 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Letak dan Luas Indonesia
Metode	: Ceramah, Surat Edukasi
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: Siswa masih belum bias dikondisikan karena masih dalam tahap penyesuaian diri
Solusi	: berkonsultasi dengan guru pembimbing

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari / tanggal	: Kamis , 28 September 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Menyampaikan kisi-kisi untuk UTS dan memantapkan materi yang belum jelas
Metode	: Ceramah,
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar

Hambatan	: -
Solusi	: -

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari / tanggal	: Kamis , 28 September 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Menyampaikan kisi-kisi untuk UTS dan memantapkan materi yang belum jelas
Metode	: Ceramah,
Media	: PPT. Buku sumber yang relevan, gambar- gambar
Hambatan	: -
Solusi	: -

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari / tanggal	: Sabtu, 7 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Dinamika Kependudukan mengenai Jumlah dan Persebaran Penduduk
Metode	: Ceramah dan Diskusi
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	:Siswa belum bisa dapat aktif
Solusi	: Berkonsultasi pada guru pembimbing

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari / tanggal	: Rabu, 11 Oktober 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Dinamika Kependudukan mengenai Jumlah dan Persebaran Penduduk
Metode	: Ceramah dan Diskusi
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	:Siswa belum bisa dapat aktif
Solusi	: Berkonsultasi pada guru pembimbing

9) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari / tanggal	: Kamis, 12 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Dinamika Kependudukan mengenai Komposisi Penduduk, Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk, dan Keragaman Etnik dan Budaya
Metode	: Diskusi dan Mind Mapping



Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: Kabel proyektor di kelas 7A rusak sehingga sulit untuk digunakan
Solusi	: Menggunakan proyektor lain yang disediakan di TU, namun justru mengganggu siswa yang mejanya dipergunakan untuk meletakkan proyektor

#### 10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari / tanggal	: Kamis, 12 Oktober 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.15-11.25
Materi	: Dinamika Kependudukan mengenai Komposisi Penduduk, Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk, dan Keragaman Etnik dan Budaya
Metode	: Diskusi dan Mind Mapping
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

#### 11) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari / tanggal	: Sabtu, 14 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Pengertian Interaksi Sosial, Syarat, dan Ciri
Metode	: <i>Discovery Learning</i>
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

#### 12) Praktek mengajar pertemuan ke-12

Hari / tanggal	: Rabu, 18 Oktober 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Pengertian Interaksi Sosial, Syarat, dan Ciri
Metode	: <i>Discovery Learning</i>
Media	: PPT, Buku sumber
Hambatan	: -
Solusi	: -

#### 13) Praktek mengajar pertemuan ke-13

Hari / tanggal	: Kamis , 19 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.10-08.30
Materi	: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial yaitu Interaksi Sosial Asosiatif dan Interaksi Sosial Disasosiatif
Metode	: Ceramah dan Talking Stik
Media	: PPT , Kart Soal , dan Tongkat

Hambatan	: Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

14) Praktek mengajar pertemuan ke-14

Hari / tanggal	: Kamis , 19 Oktober 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 07.15-08.30
Materi	: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial yaitu Interaksi Sosial Asosiatif dan Interaksi Sosial Disasosiatif
Metode	: Ceramah dan Talking Stik
Media	: PPT , Kart Soal , dan Tongkat
Hambatan	: Siswa tidak memiliki buku panduan yang sama dengan guru sehingga sulit untuk mengikuti
Solusi	: Berkonsultasi dengan guru pembimbing

15) Praktek mengajar pertemuan ke-15

Hari / tanggal	: Sabtu, 21 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial
Metode	: Picture and Picture
Media	: PPT, Buku Sumber , Gambar, dan Kertas Asturo, serta Lem
Hambatan	: -
Solusi	: -

16) Praktek mengajar pertemuan ke-16

Hari / tanggal	: Rabu, 25 Oktober 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial
Metode	: Picture and Picture
Media	: PPT, Buku Sumber , Gambar, dan Kertas Asturo, serta Lem
Hambatan	: -
Solusi	: -

17) Praktek mengajar pertemuan ke-17

Hari / tanggal	: Kamis, 26 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.15-08.30
Materi	Pengertian dari Lembaga Sosial
Metode	: Ceramah dan Kartu Arisan
Media	: Lembar Kerja Siswa , Kart Soal, dan Botol
Hambatan	: -
Solusi	: -

18) Praktek mengajar pertemuan ke-18

Hari / tanggal	: Kamis, 26 Oktober 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.15-08.30
Materi	Pengertian dari Lembaga Sosial
Metode	: Ceramah dan Kartu Arisan
Media	: Lembar Kerja Siswa , Kart Soal, dan Botol
Hambatan	: -
Solusi	: -

19) Praktek mengajar pertemuan ke-20

Hari / tanggal	: Rabu , 1 November 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Keluarga)
Metode	: Scramble
Media	: Buku Paket, PPT, dan Lembar Kerja Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

20) Praktek mengajar pertemuan ke-21

Hari / tanggal	: Kamis, 2 November 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.15-09.30
Materi	Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Keluarga)
Metode	: Scramble
Media	: Buku Paket, PPT, dan Lembar Kerja Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

21) Praktek mengajar pertemuan ke-22

Hari / tanggal	: Kamis, 2 November 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.05-11.25
Materi	: Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Politik
Metode	: Teka-teki
Media	: PPT dan Lembar Kerja Siswa, dan Kertas Manila yang berisikan kolom Teka-Teki
Hambatan	: -
Solusi	: -

22) Praktek mengajar pertemuan ke-23

Hari / tanggal	: Sabtu, 4 November 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 10.45-12.05

Materi	: Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Politik
Metode	: Teka-teki
Media	: PPT dan Lembar Kerja Siswa, dan Kertas Manila yang berisikan kolom Teka-Teki
Hambatan	: -
Solusi	: -

23) Praktek mengajar pertemuan ke-24

Hari / tanggal	: Rabu, 8 November 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Ulangan Harian materi BAB 1 dan BAB II
Metode	: -
Media	: -
Hambatan	: -
Solusi	: -

24) Praktek mengajar pertemuan ke-25

Hari / tanggal	: Kamis, 9 November 2017
Kelas	: 7B
Waktu	: 07.15-09.30
Materi	: Ulangan Harian
Metode	: -
Media	: -
Hambatan	: -
Solusi	: -

25) Praktek mengajar pertemuan ke-26

Hari / tanggal	: Kamis , 9 November 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 10.45-12.05
Materi	: Membahas soal ulangan harian sekaligus mengoreksi hasil ulangan harian
Metode	: -
Media	: PPT
Hambatan	: -
Solusi	: -

26) Praktek mengajar pertemuan ke-27

Hari / tanggal	: Sabtu, 11 November 2017
Kelas	: 7A
Waktu	: 09.10-10.45
Materi	: Membahas soal ulangan harian sekaligus mengoreksi hasil ulangan

	harian
Metode	: -
Media	: PPT
Hambatan	: -
Solusi	: -

Hasil kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1.Program PLT Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VIIA VII B
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII A dan VII B
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII A dan VII B
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 150.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham  
akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII A dan VII B
- Waktu pelaksanaan : Di akhir penjelasan materi pembelajaran.

- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

#### Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 1 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PLT, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PLT sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PLT sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PLT).

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar

terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, talking stick, picture and picture, kartu arisan, scramble, dan teka-teki. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## **2. Manfaat PLT Bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup

dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLT baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, temanteman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**



- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangankekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

#### **4.Refleksi**

Dari pelaksanaan PLT yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa sudah bosan dengan pembelajaran dan siswa juga sudah tidak fokus kepada pelajaran melainkan fokus mereka yaitu segera ingin pulang kerumah masing-masing.

- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai dan memintanya untuk menjawab pertanyaan tersebut. .
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran IPS. Serta tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menaggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon

- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Tebimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 September 2017- 15 November 2017, dapat disimpulkan antara lain :

1. Kegiatan PLT kami selesaikan dengan lancar
2. Kegiatan PLT sangat penting karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman bagi calon guru baik mengenai Proses Belajar Mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.
3. Dengan kegiatan PLT mahasiswa sebagai calon guru dapat memperoleh pengalaman bagaimana menghadapi tantangan dan hambatan baik yang menyangkut proses belajar mengajar maupun masalah lainnya.
4. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai calon guru mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
5. Secara garis besar, matriks program PLT individu dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap dengan segala ketercapaian dan hambatan.
6. Secara umum pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMP N 5 Depok telah terlaksana dengan baik dan pelaksanaan program PLT yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMP Negeri 5 Depok.

#### **B. Saran**

Saran ini dimaksudkan untuk memberikan masukan agar pelaksanaan PLT nantinya menjadi lebih baik :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Meningkatkan komunikasi, kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program PLT.
  - b. Lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PLT yang baru, karena masih banyak dijumpai kekeliruan.
2. Bagi SMP Negeri 5 Depok
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PLT.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkat, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan harmonis.

- c. Proses belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar potensi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi mahasiswa PLT
- a. Mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Mengadakan pendekatan dengan siswa agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
4. Melakukan kerjasama baik dengan teman kelompok, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing guna mendapat masukan yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan mengajar.
5. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PLT.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PLT UNY. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun. 2017. *Panduan pengajaran mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yeni Anriana Anandari PUKUL : 07.00-09.00  
NO. MAHASISWA : 14416241019 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok  
TGL. OBSERVASI : 19 September 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ P. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>		
1.	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan di SMP N 5 Depok adalah Kurikulum 2013
2.	Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMP N 2 Depok telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam setiap KBM.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam KBM.
<b>B. Proses Pembelajaran</b>		
1.	Membuka pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan persensi peserta didik.
2.	Penyajian materi	Pembelajaran dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013, yaitu menggunakan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik berusaha mencari sendiri materi pembelajaran.
3.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah diskusi. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan disampaikan dengan santai.
5.	Penggunaan waktu	Dalam 2x40 menit, 10 menit digunakan untuk pembukaan, 50 menit untuk diskusi dan presentasi, serta 20 menit untuk penutup.
6.	Gerak	Ruangan kelas cukup luas. Jarak antara bangku yang satu dengan yang lain juga cukup longgar, sehingga memudahkan guru berjalan untuk mengecek tugas maupun kegiatan yang sedang dilakukan oleh peserta didik.
7.	Cara memotivasi peserta didik	Guru selalu memotivasi peserta didik, yaitu selalu menanyakan kondisi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
8.	Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik untuk membangkitkan ingatan peserta didik pada materi pembelajaran yang lalu.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru membagi peserta didik secara berkelompok, sehingga memudahkan dalam mengontrol kegiatan diskusi peserta didik. Guru selalu berkeliling mengunjungi setiap kelompok.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah whiteboard, spidol, PPT.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi diadakan secara lisan maupun tertulis, baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
12.	Menutup pelajaran	Guru menutup KBM dengan menyimpulkan materi pembelajaran, mempersilakan peserta didik bertanya hal yang belum jelas, dan menutup dengan salam.
<b>C. Perilaku Peserta didik</b>		





**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk  
Mahasiswa

1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru, namun masih ada beberapa yang membuat keributan (gaduh) saat KBM.
2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas sangat akrab dengan guru. Semboyan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) telah membudaya di SMP Negeri 5 Depok, salah satu hal yang terlihat jelas adalah kebiasaan mencium tangan guru, selamat pagi pada guru yang mengajar, dan mengucapkan terimakasih kepada guru yang sudah selesai mengajar mapel tersebut.

Sleman, 09 November 2017

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

CH. Krisanti S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT,

Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustin Margi Rahayu  
NIP. 196308101987032013



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

Npma.2
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yeni Apriana Anandari . PUKUL : 07.00-08.20  
NO. MAHASISWA : 14416241019 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok  
TGL. OBSERVASI : 15-18 September 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ P. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi Fisik Sekolah	SMP Negeri 5 Depok secara geografis terletak di Jl. Weling Raya, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di selatan ringroad utara sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 5 Depok memiliki ruang kelas sejumlah 12 ruangan yaitu 4 kelas di tiap jenjangnya. Selain itu terdapat ruang Guru, Guru BK, Ruang perpustakaan, ruang kelas Kepala Sekolah, ruang computer, dapur, gudang olahraga, ruang seni musi, ruang keterampilan, ruang pramuka, muhola dan toilet.	-
2.	Potensi Siswa	Secar akademik SMP 5 Depok memiliki peserta didik yang berpotensi cukup baik, sebab terdapat beberapa peserta didik yang memiliki minat, dan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepak takraw. Selain itu ada beberapa peserta didik yang kerap mengikuti lomba karya ilmiah remaja.	-
3.	Potensi Guru	SMP Negeri 5 Depok memiliki 28 orang tenaga guru yaitu 32 orang guru tetap dan PNS dan 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS.	-
4.	Potensi Karyawan	SMP Negeri 5 Depok 10 orang TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS).	-
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktikum, seperti Laboratorium IPA. Disana terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD.	-
6.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan SMP Negeri 5 Depok cukup luas Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruang membaca yang telah beralih fungsi menjadi aula rapat membuat pengunjung tidak bisa membaca dengan nyaman.	-
7.	Laboratorium	Dalam Laboratorium terdapat peralatan yang memadai seperti meja dan kursi bagi peserta didik dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di lemari. Penggunaan Laboratorium terjadwal dan terdapat tempat guru salah satunya merupakan koordinator laboratorium.	-
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling (BK) di SMP N 5 Depok memiliki 2 ruangan yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu disebelahnya sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang	



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)**

Npma.2
Untuk Mahasiswa

		tamu terdapat meja kursi, papan berisi struktur BK di sekolah, biffet berisi dokumen –dokumen, dan leaflet-leaflet tentang kesehatan reproduksi bahay a narkoba. Sedangkan di ruang BK terdapat meja, kursi, dokumen-dokumen yng tertata rapi di meja serta seperangkat computer dan mesincetak.	
9.	BimbinganBelajar	Bimbinganbelajar yang ada di SMP Negeri 2 Godeanadalah jam tambahanbagikelas VIII dan IX.Bimbinganbelajariniberlangsungsepulangsekolahselama 2 jam pelajaran.	-
10.	Ekstrakurikuler	SMP Negeri 5 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau di SMP Negeri 5 Depok di sebut dengan Pengembangan Diri yang dilaksanakan pada hari selasa dan jumat jam ke 8 dan 9. Pelaksanaan ekstrakurikuler atau yang di sebut Pengembangan Diri sudah berjalan secara efektif. Pelaksanaan Ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di dampingi oleh guru yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu.	-
11.	OrganisasidanFasilitas OSIS	Organisasi OSIS di SMP 5 Depok sudah berjalan dengan baik dan memiliki struktur kerja.	
12.	OrganisasidanFasilitas UKS	SMP Negeri 5 Depok mempunyaisebuah UKS.Lokasi UKS tersebutangatstrategis, karenaberada di tengah-tengah.Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godeanadalah32 m <sup>2</sup> . Terdapattempelaksana UKS yang menjadipenanggungjawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godeancukup lengkap, terdapat data siswasakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwalpemantaujentik, grafikujungansiswa, alatkebersihan, poster-poster, tempatsepatu, dandua kamarrawat yang masing-masingterdiridari 2 buahtempattidur, sebuahmeja, dankursi. Terdapat pula alatpenimbangberatbadan, alatteskehatanmata, kotakobat, dan lain-lain.	-
13.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi di SMP 5 Depok sudah cukup lengkap, muali dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan adminstrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta diidk, berupa buku presensi yang setiap hari di edarkan.	-
14.	KaryaTulisIlmiahRemaja	Karya tulis ilmiah remaja merupakan salh satu ekstrakulikuler di SMP 5 Depok. Karya tulis ilmiah tersebut di simpan di perpustakaan.	-
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada.	-
16.	Koperasisiswa	Koperasi siswa di SMP 5 Depok belum sepertinya berjalan dengan lancer dan belum terdapat kepengurusan dan pembagian tugas dari pihak guru maupun karyawan.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMP Negeri 5 Depok ini cukup luas. Telah terdapat mushola yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.	-
18.	Kesehatanlingkungan	Ketersediaan tong sampah yang membedakan antara	-



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)**

Npma.2

UntukMah  
asiswaa

		tong sampah organic dan non rganik mencerminkan bahwa SMP N 5 Depok memperdulikan lingkungan. Selain itu untuk jumlah kamr mandi sudah mencukupi.	
19.	Ruang Kesenian	Ruang kesenian di SMP 5 Depok meliputi ruang seni music dan rung seni kerajinan.	-

Sleman, 09 November 2014

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

CH. Krisanti S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT,

Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustin Margi Rahayu  
NIP. 196308101987032013

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Mata Pelajaran : IPS  
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas/Semester : VII/I  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

**KOMPETENSI INTI**

- KI. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan nstru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
- KI. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu
				Teknik	Instrumen	
3.1Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan	1. Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk 2. KomposisiPenduduk a. Komposisi Penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin 3. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk 4. Keragaman Etnik Budaya (Rumah Adat, Pakaian Adat, Tarian Daerah )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati video</li> <li>• membuat pertanyaan</li> <li>• mendiskusikan pertanyaan</li> <li>• mencari data dari berbagai sumber (buku paket yang relevan, internet, LKS, lingkungan sekitar)</li> </ul>	1. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas ( pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)) a. Jumlah Penduduk b. Persebaran Penduduk c. Komposisi Penduduk d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk e. Keragaman Etnik Budaya 2. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan)berdasarkan ruang waktu.	• <b>Non tes</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, untuk menilai sikap spiritual,sikap sosial dan ketrampilan.</li> <li>• Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik.</li> </ul>	<b>3x pertemuan</b>

pendidikan. 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi ,iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan						
---	--	--	--	--	--	--

pendidikan.						
<b>Kompetensi dasar</b>	<b>Maateri pembelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Alokasi waktu</b>
				<b>Tekhnik</b>	<b>Instrument</b>	



<p>3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan</p>	<p>1. pengertian Interaksi Sosial</p> <p>2. syarat-syarat interaksi sosial</p> <p>3. Bentuk-bentuk interaksi sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati video</li> <li>• Membuat pertanyaan</li> <li>• Mendiskusikan pertanyaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan melalui berbagai sumber</li> <li>• Mempelajari handout</li> </ul>	<p>1. menjelaskan pengertian dari Interaksi sosial</p> <p>2. mengidentifikasi syarat Interaksi sosial</p> <p>3. Menjelaskan bentuk-bentuk dari interaksi sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Non tes</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan.</li> <li>• Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik.</li> </ul>	<p><b>2x pertemuan</b></p>
--	---	---	---	--	---	----------------------------

sosial budaya.	1. lembaga sosial 2. jenis dan fungsi Lembaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar</li> <li>• Mempelajari handout</li> <li>• Membuat pertanyaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Mencari informasi melalui sumber buku paket maupun handout</li> </ul>	1. Menjelaskan pengertian dari lembaga sosial 2. Menyebutkan jenis-jenis dari lembaga sosial 3. Menyebutkan fungsi-fungsi dari lembaga sosial 4. Menjelaskan fungsi dari lembaga sosial	• tes	<div></div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan dan tes tertulis, digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan.</li> </ul>	<b>4x pertemuan</b>
----------------	---	--	--	-------	--	---------------------

**Sumber Belajar :**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- LKS pegangan Siswa
- Materi dalam power point

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Mata Pelajaran : IPS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

**Kompetensi Inti (KI)**

- KI. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian mobilitas sosial</li> <li>• Bentuk-bentuk mobilitas sosial</li> <li>• Contoh dari mobilitas sosial</li> <li>• Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li> <li>• Saluran-saluran mobilitas sosial</li> <li>• Dampak mobilitas sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik mengamati video mobilitas sosial, mengamati video mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi pertanyaan tentang video mobilitas sosial</li> <li>• Menyusun pertanyaan yang terkait mobilitas sosial/</li> <li>• Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku dan handout</li> <li>• Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan mengenai mobilitas sosial</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang mobilitas sosial dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Non Tes</li> <li>• Tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, untuk menilai sikap spiritual, sikap sosial dan ketrampilan.</li> <li>• Jurnal untuk menilai perkembangan sikap peserta didik.</li> <li>• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun</li> </ul>	4 Pertemuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
kehidupan kebangsaan.		mengkomunikasikan di depan kelas.		kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan dan tes tertulis,digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan.</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>Peran dan fungsi keanekaragaman budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik mengamati video keanekaragaman masyarakat Indonesia, mengamati video tersebut.</li> <li>Mengidentifikasi pertanyaan tentang video pluralitas masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Non Tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi, untuk menilai sikap spiritual,sikap sosial dan ketrampilan.</li> <li>Jurnal untuk menilai</li> </ul>	4 Pertemuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu
			Teknik	Instrumen	
kebangsaan.  4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pertanyaan yang terkait video tersebut</li> <li>• Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku yang dimiliki siswa</li> <li>• Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan mengenai pluralitas masyarakat Indonesia.</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang pluralitas masyarakat Indonesia dan mengkomunikasikan di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> </ul>	perkembangan sikap peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok.</li> <li>• Tes lisan dan tes tertulis, digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan.</li> </ul>	

**Sumber Belajar :**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- LKS pegangan Siswa
- Materi dalam power point

Sleman, 15 September-2017

Mengetahui,

Guru Mapel IPS SMPN 5 Depok



Ch Krisanti, S.Pd

NIP:196310151983032016

Mahasiswa-PLT



Yeni Apriana Anandari

NIM:1441641019



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NegeRI 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Dinamika Kependudukan
Sub tema	: Jumlah Penduduk dan Persebaran Panduduk
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 <b>Menghargai</b> karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.</li><li>2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan</li></ol>

		bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.</li> <li>2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.</li> <li>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</li> </ol>
3	3.1 Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas ( pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Penduduk</li> <li>b. Persebaran Penduduk</li> </ol> </li> <li>2. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang waktu.</li> </ol>
4	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi ,iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika</li> <li>2. Mepresentasikan hasl diskusi data kependudukan yang telah disajikan dalam bentuk table dan grafika</li> </ol>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1. Kompetensi Spiritual**

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

#### **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

#### **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas ( pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya))
  - a) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Jumlah Penduduk.
  - b) Peserta didik dapat mengetahui jumlah penduduk di Indonesia dan daerah-daerah sekitar
  - c) Peserta didik dapat menjelaskan apa itu persebaran penduduk
  - d) Peserta didik dapat mengidentifikasi persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia
- b. Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang waktu.

#### **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. Menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika
- b. Mempresentasikan hasil diskusi data kependudukan yang telah disajikan dalam bentuk table dan grafik.

#### D. Materi Pelajaran

1. Jumlah Penduduk
2. Persebaran Penduduk

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi

#### F. Media Pembelajaran :

1. Media : Media Power Point,
2. Alat/bahan : Komputer, LCD,

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa</li><li>b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi</li><li>c. Apersepsi (menanyakan jumlah saudara yang dimiliki dan jumlah anggota keluarga serta menanyakan kebudayaan yang ada di sekitar tempat tinggal para peserta didik) “Siapa yang disini memiliki jumlah anggota keluarga yang lebih dari dua ?,” “Saya bu , saya memiliki saudara kandung 4, yaitu kakak 2 dan adik 2,”</li><li>d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran ( rasa ingin tahu)</li><li>e. Memberi motivasi melalui jargon “IPS...IPS...IPS.. Yahud... Yes Yes Yes (Sambil tepuk 3x)</li></ol>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan gambar tentang Keadaan Penduduk yang ada di Negara Indonesia serta menayangkan Peta mengenai persebaran penduduk Di Indonesia.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar tersebut</li> <li>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan kemudian memberikan materi diskusi dalam bentuk lembar kerja diskusi kepada semua kelompok. Membagi siswa menjadi 8 kelompok sehingga satu kelompoknya terdiri atas 4 anak siswa.</li> </ol> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan kelompok merumuskan materi yang telah dibagikan oleh Guru mengenai persebaran penduduk di Indonesia berdasarkan gambar yang sudah ditayangkan. Kemudian mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi diskusi yang telah dibagikan oleh guru, seperti : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata ?</li> <li>2) Mengapa di Indonesia memiliki banyak etnik dan keragaman budaya ?</li> </ol> </li> <li>Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</li> <li>Guru bersama siswa menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan pengumpulan data Informasi</p>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>atau Informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainya, atau browsing internet.</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau Informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokan, mengkategorikan, dan membuat table mengenai persebaran penduduk di Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik mendiskudikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban ata pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Peserta didik dan kelompok membuat laporan diskusi untuk di presentasikan serta membuat artikel mengenai persebaran penduduk di Indonesia.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru mendampingi peserta didik menyimpulkan hasil temuan kelompok</p> <p>b. Guru bersama peserta didik melakukan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (yaitu kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan dan peta persebaran penduduk di Indonesia, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan Informasi dengan <i>browsing</i> internet, menjawab pertanyaan dengan diskusi)</p> <p>c. Guru memberikan refleksi dengan memberika kuis kepada anak-anak</p> <p>d. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya ,yaitu</p>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>mempelajari bab berikutnya mengenai komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk dan keragaman etnik dan budaya.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>f. Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucapkan doa sebelum pulang</p> <p>g. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”</p>	

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud
3. Atlas Indonesia

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: lisan dan tertulis
2. Bentuk: uraian
3. Instrumen : (Tes dan/atau Non Tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran: (terlampir)

## J. Penialian

### 1. Penilaian Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

##### Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)

KD : Kadang-kadang (2)

SR : Sering (3)

SL : Selalu (4)

##### Pedoman Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}} \times 4$

Skor maksimal =  $4 \times 3 = 12$

### 2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Pengamatan

#### Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial		Nilai Total
		Toleransi: Menghargai pendapat teman (1-4)	Percaya diri: Berani berpendapat (1-4)	



1				
2				
3				
4				
5				

**Keterangan:**

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5}$

3. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen penilaian non tes

1) Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gaga san	Kerja sama	Inisiatif	Keakti fan	Kedisi plinan			
1									
2									
3									
4									

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang

**Skor perolehan**

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

**Skor Maksimal**

## 2) Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							

### Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

### Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 4. Penilain Pengetahuan

### 1) Lisan (Quis)

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk!
2. Apa yang dimaksud dengan migrasi penduduk!

3. Sebutkan faktor penghambat mortalitas!

## 2) Tes tertulis

### Bentuk: Uraian

1. Jelaskan mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata !
2. Apa keuntungan dan kerugian jika penduduk suatu Negara jumlahnya sangat besar!
3. Berdasrkan faktornya, pertumbuhan penduduk di Indonesia dapat dibedakan menjadi 3 yaitu?
4. Apa yang dimaksud dengan *Under Population* !
5. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi berbagai persebaran penduduk yang tidak merata !

### Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Jawaban	Dkor
1.	Peresebaran penduduk tidak merata karena disebabkan oleh perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah dengan wilayah yang lain berbeda baik itu sumber daya fisik maupun manusianya, misalnya wilayah yang memiliki sumber daya alam yang baik akan cenderung dipadati oleh penduduk.	4
2.	Keuntungan sebuah Negara jika penduduknya cenderung lebih besar adalah yaitu salah satunya akan menambah usia produktif di suatu Negara tersebut, sedangkan kerugiannya yaitu penduduk yang mendominasi memiliki kualitas yang rendah dilihat dari segi pendidikan dan kesehatannya.	4
3.	3 faktor pertumbuhan penduduk <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelahiran (natalitas)</li><li>b. Kematian (mortalitas)</li></ol>	4

	c. Perpindahan (migrasi)	
4.	<i>Under population</i> adalah suatu keadaan wilayah dimana keadaan jumlah penduduk sudah demikian kecilnya, sehingga sumber alam yang ada hanya sebagian yang mampu untuk dimanfaatkan.	4
5.	Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata yaitu diadakanya transmigrasi, pemeratakan pembangunan, membangun industry kecil di Pedesaan. Memusatkan industry besar di daerah, dan penyuluhan kepada masyarakat serta menunda usia perkawinan.	4

#### **Rubrik Penilaian Tes Tertulis**

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah 20

Nilai :  $20 \times 5 = 100$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



**Ch Krisanti, S.Pd**  
NIP. 196310151983032016

Sleman , 24 September 2017  
Mahasiswa PLT



**Yeni Apriana Anandari**  
NIM. 14416241019



## Lampiran Materi

### Dinamika Kependudukan (Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk)

#### SMP N 5 DEPOK

---

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh 3 faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi)

##### 1. Jumlah Penduduk

Adalah penghitungan cacah penduduk perorangan dalam satu wilayah melalui sensus. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.371 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Tabel 1. Peringkat jumlah penduduk di Dunia

Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	Cina	1.372
2	India	1.314
3	Amerika Serikat	321
4	Indonesia	256

Jumlah penduduk yang sangat besar ibarat mata pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia Produktif yang berlimpah. Namun disisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

##### 2. Persebaran atau distribusi penduduk

Adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau Negara. Apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati

penduduknya. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan.

Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*), contohnya Papua. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan salah satu permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukannya upaya pemertaan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

3. Upaya untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata
  - a. Mensosialisasikan Program Berencana
  - b. Menunda Usia Perkawinan
  - c. Penyuluhan kepada masyarakat
  - d. Memusatkan Industri daerah
  - e. Membangun industri kecil di daerah pedesaan
  - f. Memeratakan pembangunan
  - g. Diadakan program transmigrasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NegeRI 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Dinamika Kependudukan
Sub tema	: Komposisi Penduduk, Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk, Keragaman Etnik dan Budaya
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 <b>Menghargai</b> karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.</li><li>2. Bersemangat dalam mengikuti proses</li></ol>



		pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.</li> <li>2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.</li> <li>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</li> </ol>
3	3.1 Memahami aspek ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas ( pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komposisi Penduduk</li> <li>b. Pertumbuhan dan Kulaitas Penduduk</li> <li>c. Keragaman Etnik dan Budaya</li> </ol> </li> <li>2.</li> </ol>
4	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi ,iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat mind mapping.</li> </ol>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1. Kompetensi Spiritual**

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

#### **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

#### **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (Jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas ( pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya))
  - a) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari Komposisi Penduduk.
  - b) Peserta didik dapat mengetahui macam dari komposisi penduduk di Indonesia dan daerah-daerah sekitar
  - c) Peserta didik dapat menjelaskan apa itu pertumbuhan dan kualitas penduduk dan keragaman etnik budaya
  - d) Peserta didik dapat mengidentifikasi pertumbuhan dan kualitas penduduk dan keragaman etnik budaya yang tidak merata di Indonesia
- b. Membandingkan data kependudukan mengenai pertumbuhan penduduk di Indonesia berdasarkan ruang waktu.

#### **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. Menyajikan data kependudukan mengenai pertumbuhan penduduk berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk table dan grafika
- b. Mempresentasikan hasil diskusi data kependudukan yang telah disajikan dalam bentuk mind mapping

#### D. Materi Pelajaran

1. Jumlah Penduduk
2. Persebaran Penduduk

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi

#### F. Media Pembelajaran :

1. Media : Media Power Point, Mind Mapping
2. Alat/bahan : Komputer, LCD,

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<b>Pertemuan 1</b>  a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa  b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi  c. Apersepsi menanyakan terkait dengan materi yang berkaitan dengan komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, misalnya “Berapa jumlah usia orangtua kalian ? “Saya bu, usia Ibu saya yaitu 35 tahun “Apakah ada anggota keluargamu yang sudah bekerja?” “ada bu, kakak saya umur 25 tahun sudah bekerja menjadi seorang Polisi.”  d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran ( rasa ingin tahu)	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	e. Memberi motivasi melalui jargon “IPS...IPS...IPS.. Yahud... Yes Yes Yes (Sambil tepuk 3x)	
Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>a. Guru menayangkan sebuah video mengenai sebuah keluarga yang memiliki banyak anak dan setiap anggota keluarga memiliki kedudukan yang berbeda-beda dan menayangkan suatu daerah yang memiliki suatu etnik budaya namun penduduknya hanya sedikit.</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada video tersebut</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan kemudian memberikan materi diskusi dalam bentuk lembar kerja diskusi kepada semua kelompok. Membagi siswa menjadi 8 kelompok sehingga satu kelompoknya terdiri atas 4 anak siswa.</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>a. Siswa dan kelompok merumuskan materi yang telah dibagikan dan membagikan kertas HVS untuk membuat mind mapping setiap kelompok. Berdasarkan gambar yang sudah ditayangkan. Kemudian mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi diskusi yang telah dibagikan oleh guru, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengapa setiap anggota keluarga memiliki suatu kedudukan yang berbeda ?</li> <li>2) Mengapa di Indonesia memiliki banyak etnik dan keragaman budaya ?</li> <li>3) Apa yang menjadi faktor penyebab kualitas penduduk tersebut ?</li> <li>4) Mengapa penduduk di daerah tersebut masih sedikit ?</li> </ol>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>5) Apakah budaya di daerah tersebut dapat menjadi suatu khas dari daerah tersebut.</p> <p>b. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Guru bersama siswa menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>Peserta didik melakukan pengumpulan data Informasi atau Informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya, atau browsing internet.</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau Informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan per setiap pertanyaan tersebut dan di bagi agar setiap anggota kelompok dapat bekerja semua.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Peserta didik dan kelompok membuat laporan diskusi untuk di presentasikan dengan bentuk mind mapping.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru mendampingi peserta didik menyimpulkan hasil temuan kelompok</p> <p>b. Guru memberikan Quis dan memberikan beberapa soal untuk menguji pemahaman para siswa.</p>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>c. Guru bersama peserta didik melakukan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (yaitu kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan melalui video yang ditayangkan oleh guru kemudian merumuskan pertanyaan, mengumpulkan Informasi dengan <i>browsing</i> internet, menjawab pertanyaan dengan diskusi dan membuat mind mapping yang digunakan untuk presentasi)</p> <p>d. Guru memberikan refleksi dengan memberika kuis kepada anak-anak</p> <p>e. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya ,yaitu mempelajari bab berikutnya mengenai BAB II yaitu pengertian dari Interaksi Sosial.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>g. Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucpkan doa sebelum pulang</p> <p>h. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”</p>	

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud
3. Atlas Indonesia

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: lesan dan tertulis
2. Bentuk: uraian
3. Instrumen : (Tes dan/atau Non Tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran: (terlampir)

## J. Penialian

### 1. Penilaian Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

##### Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)

KD : Kadang-kadang (2)

SR : Sering (3)

SL : Selalu (4)

##### Pedoman Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

### 2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Pengamatan

### Rubrik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial		Nilai Total
		Toleransi: Menghargai pendapat teman (1-4)	Percaya diri: Berani berpendapat (1-4)	
1				
2				
3				
4				
5				

#### Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{30 + 20 + 20 + 20 + 20}{5}$

### 3. Penilaian Keterampilan

#### a. Instrumen penilaian non tes

##### 1) Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gaga san	Kerja sama	Inisiatif	Keakti fan	Kedisi plinan			
1									
2									
3									
4									

#### Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

#### Kriteria Nilai

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 2) Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							

### Keterangan Skor :

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali  
 B = 70 – 79 : Baik  
 C = 60 – 69 : Cukup  
 D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### 4. Penilaian Pengetahuan

##### Tes tertulis

##### Bentuk: Uraian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk !
2. Apa yang dimaksud dengan piramida penduduk dan sebutkan jenisnya !
3. Berdasarkan faktornya, pertumbuhan penduduk di Indonesia dapat dibedakan menjadi 3 yaitu?
4. Apa dimaksud dengan *sex ratio*!
5. Bagaimana cara untuk mengetahui keragaman budaya di setiap daerah!

##### Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Jawaban	Dkor
1.	Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain.	4
2.	Piramida penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk. Macam Piramida penduduk yaitu Expansive (Usia Muda), Stasioner (Granat), dan Constructive (Usia Tua).	4
3.	3 faktor pertumbuhan penduduk <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelahiran (natalitas)</li><li>b. Kematian (mortalitas)</li><li>c. Perpindahan (migrasi)</li></ol>	4
4.	Sex ratio merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu waktu tertentu.	4

5.	Upaya untuk mengetahui kebudayaan khas di suatu daerah yaitu melalui pakaian adat, lagi daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat, dan lain sebagainya.	4
----	---	---

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah        20

Nilai : 20 x 5 = 100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



Ch Krisanti, S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Sleman , 27 September 2017  
Mahasiswa PLT



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019



## Lampiran Materi

### **Dinamika Kependudukan (Komposisi Penduduk, Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk dan Keragaman Etnik Budaya )**

#### **SMP N 5 DEPOK**

---

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh 3 faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

#### 1. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur/ jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu Negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Komposisi penduduk dibedakan menjadi 2 kategori diantaranya :

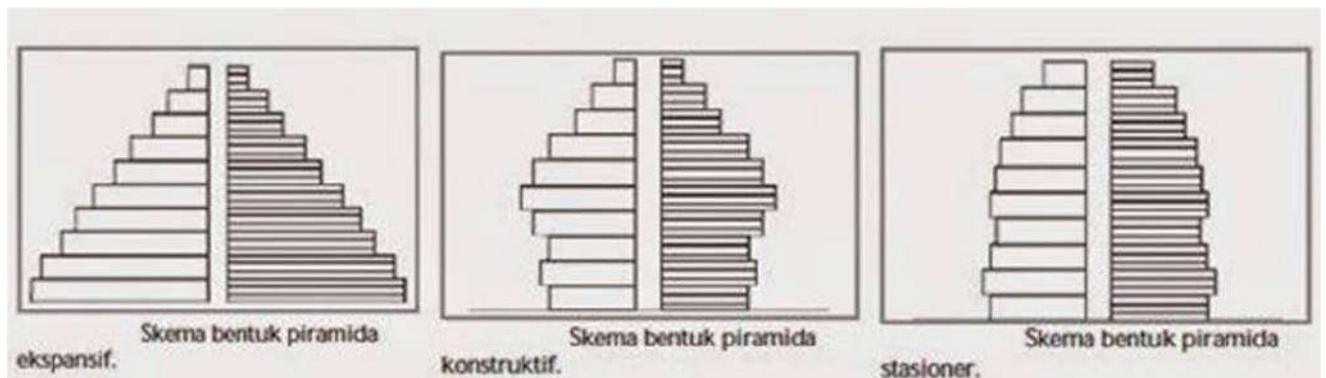
##### a. Komposisi penduduk berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti, 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan Interval usia tertentu., seperti 0-5 tahun (usia balita), 6-12 tahun (usia SD), 13-15 tahun (Usia SMP), 16-18 (Usia SMA), 19-24 tahun(usia perguruan tinggi), 25-60 tahun(usia dewasa)dan >60 tahun (usia lanjut).

##### b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin sangat penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio) agar dapat digubakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya.

Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan daerah suatu penduduk. Macam Piramida penduduk yaitu Expansive (Usia Muda), Stasioner (Granat), dan Constructive (Usia Tua).



## 2. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan dan kualitas penduduk adalah kesimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi.

## 3. Keragaman Etnik Budaya

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami berbagai lokasi yang tersebar. Setiap suku bangsa mempunyai cirri-ciri atau karakter sendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010 di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia mempunyai berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia. Keragaman bangsa Indonesia tampak pula dalam seni sebagai hasil kebudayaan daerah di Indonesia, misalnya dalam bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai tarian dan nyanyian yang berbeda. Begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerah masing-masing. Keragaman budaya tersebut dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian adat, rumah adat, upacara adat, dan lain sebagainya.

**Contoh Keragaman Budaya yaitu gambar Rumah Adat**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : VII/I  
Tema : Interaksi Sosial  
Subtema : Pengertian, Faktor dan Syarat Interaksi Sosial  
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KD</b>	<b>Indikator</b>
KD dari KI 3 3.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	3.1.1 Menjelaskan definisi tentang Interaksi Sosial. 3.1.2 Mengklarifikasi faktor-faktor Terjadinya interaksi sosial 3.1.3 Menanlisis syarat terjadinya Interaksi sosial.

<p>KD dari KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan Pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<p>4.1.1 Merangkum faktor dan syarat Terjadinya interaksi sosial</p> <p>4.1.2 Membuat main map tentang pengertian, faktor dan syarat interaksi sosial.</p>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan definisi tentang interaksi sosial.
2. Mengklarifikasi faktor-faktor terjadi interaksi sosial.
3. Menganalisis syarat terjadinya interaksi sosial.
4. Merangkum faktor dan syarat terjadinya interaksi sosial
5. Membuat main map tentang pengertian, faktor, dan syarat interaksi sosial.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Materi Pembelajaran Reguler
  - a. Pengertian Interaksi Sosial.
  - b. Faktor-faktor terjadinya interaksi sosial.
  - c. Syarat terjadinya Interaksi Sosial.
  - d. Ciri-ciri Interaksi sosial.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menjelaskan syarat interaksi sosial.
3. Materi Pembelajaran Remedial

Memberikan contoh interaksi sosial dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya interaksi sosial.

### **E. Metode Pembelajaran**



Pendekatan : Saintifik

Metode : *Discovery Learning*

#### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran :  
Peta konsep, gambar tentang contoh interaksi sosial.
2. Alat pembelajaran :  
Papan tulis, spidol, pulpen, dan buku tulis
3. Sumber pembelajaran :  
Buku Teks, LKS, internet dan literatur lainnya.

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam kepada siswa.</li><li>b. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.</li><li>c. Guru mempresensi kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa.</li><li>d. Apersepsi : "Adakah orang yang hidup sendiri tanpa membantu dan berhubungan dengan orang lain? Mengapa membutuhkan bantuan orang lain?"</li><li>e. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi mobilitas penduduk antarwilayah di Indonesia.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Siswa diminta mengamati tentang contoh gambar berkaitan dengan interaksi sosial yang disediakan oleh guru. Guru dapat menunjukkan</li></ol>	<b>60 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>gambar interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat di sekitar.</p>   <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai gambar interaksi sosial yang di tampilkan di depan kelas.</p> <p>c. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui</p> <p>d. Peserta didik diajak untuk meneleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum bisa diperbaiki dengan bantuan guru.</p> <p>e. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi interaksi sosial, syarat terbentuknya interaksi sosial, faktor-faktor dan ciri-ciri interaksi sosial.</li> <li>Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok</li> <li>Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk mendeskripsikan interaksi sosial. Misalnya kelompok 1 tentang pengertian dan contoh interaksi sosial., kelompok 2 tentang syarat terbentuknya interaksi sosial</li> </ol> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mencari jawaban dari apa yang telah ditugaskan oleh guru dan dituliskan di selembar kertas yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>Peserta didik dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk dari buku siswa dan sumber yang relevan.</li> <li>Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan lembar kerja untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan apa yang telah ditugaskan.</li> </ol>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan dibuat dalam bentuk mind mapping.</li> <li>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.</li> </ul> <p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil yang diperoleh dan sudah di buat mind mapping</li> <li>b. Kelompok lain diminta memberikan tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang telah dipresentasikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran tentang interaksi sosial</li> <li>b. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik atas manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran</li> <li>c. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dari proses pembelajaran, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.) Apa saja faktor-faktor terjadinya interaksi sosial?</li> <li>2.) Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial!</li> </ul> </li> <li>d. Guru memberikan motivasi belajar kepada</li> </ul>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>peserta didik atas proses pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan tindak lanjut untuk siswa agar mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>g. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud
3. Atlas Indonesia

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: lesan dan tertulis
2. Bentuk: uraian
3. Instrumen : (Tes dan/atau Non Tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran: (terlampir)

#### J. Penialian

1. Penilain Sikap Spritual  
Teknik : Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.

3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

**Keterangan:**

TP : Tidak Pernah (1)

KD : Kadang-kadang (2)

SR : Sering (3)

SL : Selalu (4)

Pedoman Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}} \times 4$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Pengamatan

**Rubik Penilaian**

No	Nama	Sikap Sosial		Nilai Total
		Toleransi: Menghargai pendapat teman (1-4)	Percaya diri: Berani berpendapat (1-4)	
1				

2				
3				
4				
5				

**Keterangan:**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen penilaian non tes

1) Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang

**Skor perolehan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$$

**Skor Maksima**

#### 4. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							

##### Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

##### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

##### Skor perolehan

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal



a. Penilaian Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

- a.) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
- b.) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut ini dengan singkat dan jelas!

3) Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Butir Soal
	1.1 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	Pengertian, faktor dan syarat terjadinya interaksi sosial	Menjelaskan definisi tentang interaksi sosial.	Mengapa interaksi sosial sangat penting bagi manusia?
			Mengklarifikasikan faktor-faktor terjadinya interaksi sosial	Apa saja yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial?
			Menganalisis syarat terjadinya interaksi sosial.	Apa yang dimaksud komunikasi dalam interaksi sosial?

4) Pedoman Penskoran soal uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Manusia melakukan interaksi sosial karena untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.	2
2.	<p>a. Imitasi = proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.</p> <p>b. Sugesti = pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.</p> <p>c. Identifikasi = kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.</p> <p>d. Simpati = kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.</p>	4
3.	Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung	3

	maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.	
Skor Maksimum		9

Nilai = (Skor Perolehan/ Skor Maksimum) x 100

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



**Ch Krisanti, S.Pd**  
NIP. 196310151983032016

Sleman , 30 September 2017  
Mahasiswa PLT



**Yeni Apriana Anandari**  
NIM. 14416241019



## Lampiran Materi

### Pengertian Interaksi Sosial, Syarat, dan Ciri Interaksi Sosial

#### SMP N 5 DEPOK

---

##### A. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial



Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain.

Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki gregariousness yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah.

Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. **Dapat disimpulkan interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.**

Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main.

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

#### **B. Faktor-faktor terjadinya Interaksi Sosial:**

- a. Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.  
Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
- b. Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang.  
Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.
- c. Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-ke cenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.  
Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.
- d. Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang

berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain.

Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

#### **C. Ciri-ciri Interaksi sosial sebagai berikut:**

- a. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- b. Berlangsung secara timbal-balik.
- c. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
- d. Adanya suatu tujuan tertentu.

#### **D. Aturan dalam interaksi sosial**

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris

berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Interaksi Sosial
Sub Tema	: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.</li><li>2. Bersemangat dalam mengikuti proses</li></ol>



		pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.</li> <li>2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.</li> <li>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</li> </ol>
3	3.1 Menganalisis Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk Interaksi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi Sosial Asosiatif</li> <li>• Interaksi Sosial Disasosiatif</li> </ul> </li> <li>2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial</li> <li>3. Membedakan jenis dari bentuk Interaksi sosial asosiatif dan disasosiatif</li> <li>4. Menemukan bentuk penyelesaian (Akomodasi) yang tepat untuk memecahkan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.</li> </ol>
4	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukan sikap aktif bertanya kepada Guru dan bekerja sama dengan baik antar teman</li> </ol>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1. Kompetensi Spiritual**

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

#### **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

#### **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan Disasosiatif
- b. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial
- c. Membedakan jenis-jenis dari bentuk Interaksi sosial Asosiatif maupun Disasosiatif
- d. Menemukan bentuk penyelesaian (Akomodasi) yang tepat untuk memecahkan masalah konflik yang terjadi di masyarakat

#### **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. Menunjukkan sikap aktif bertanya kepada Guru dan bekerja dengan baik antar teman

### **D. Materi Pelajaran**

1. Bentuk-bentuk dari Interaksi Sosial
  - Interaksi Sosial Asosiatif
  - Interaksi Sosial Diasosiatif

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Talking Stick

### **F. Media Pembelajaran :**

1. Media : Media Power Point, Ringkasan Materi
2. Alat/bahan : Komputer, LCD, Tongkat Pintar

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi</li> <li>c. Apersepsi : Mengulang materi pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian, syarat, dan faktor dari Interaksi Sosial. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai Kegiatan Gotong Royong di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.  G : “Anak-anak apakah kalian di rumah sering menjumpai kegiatan gotong royong ?”  S : “Pernah bu, hampir setiap 2 minggu sekali di desa saya dilaksanakan gotong royong membersihkan jalan di sekitar Desa, banyak orang yang ikut berpartisipasi bu saya pun kadang juga ikut.</li> <li>d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan Disasosiatif</li> <li>2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial</li> <li>3) Membedakan jenis-jenis dari bentuk Interaksi sosial Asosiatif maupun Disasosiatif</li> <li>4) Menemukan bentuk penyelesaian (Akomodasi) yang tepat untuk memecahkan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>5) Menunjukkan sikap aktif bertanya kepada Guru dan bekerja dengan baik antar teman</p> <p>e. Memberi motivasi melalui jargon “IPS...IPS...IPS.. Yahud... Yes Yes Yes (Sambil tepuk 3x)</p>	
<b>Inti</b>	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>a. Guru menayangkan gambar tentang mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan Disasosiatif. Misal : Gambar Gotong Royong dan Pertandingan Sepak Bola</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar tersebut</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yaitu satu meja yaitu satu kelompok yang terdiri dari 2 siswa.</p> <p>d. Kemudian Guru membagikan Handout Materi yang berisikan materi bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif maupun Disasosiatif.</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>a. Siswa menanyakan maksud dari pembagian kelompok dan Handout materi</p> <p>b. Guru menjelaskan maksud dari pemberiana handout dan pembentukan materi, serta menjelaskan jalanya permainan menggunakan Tongkat pintar yang telah disediakan oleh Guru</p> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi peganganya. Setelah selesai mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk meneutup bukunya.</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p>	<b>60 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, yang kemudian diputar diiringi dengan music yang diputar oleh guru, kemudian setelah music berhenti dantongkat berhenti di salah satu siswa, maka siswa tersebut diberika pertanyaan dari guru yang wajib di jawab. Demikian seterusnya samapi seluruh kelompok mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mendampingi peserta didik menyimpulkan hasil temuan kelompok</li> <li>b. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (yaitu kegiatan mengamati gambar yang ditayangkan dan permainan pembelajaran menggunakan model Talking Stik)</li> <li>c. Guru memberikan refleksi dengan memberika kuis kepada anak-anak</li> <li>d. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya ,yaitu untuk membaca pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga Sosial.</li> <li>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>f. Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucpkan doa sebelum pulang</li> <li>g. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”</li> </ul>	<b>10 menit</b>

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud
3. Atlas Indonesia

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: lesan dan tertulis
2. Bentuk: uraian
3. Instrumen : (Tes dan/atau Non Tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran: (terlampir)

#### J. Penilain

1. Penilain Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

##### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					



3									
4									

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang

**Skor perolehan**

**Nilai** =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

**Skor Maksimal**

4. Penialain Pengetahuan

a) Penilaian Quis Talking Stik

NO	INSTRUMEN SOAL	TES	SKOR
1.	Gotong royong merupakan suatu kegiatan masyarakat yang di dalam terdapat sebuah interaksi sosial , karena terdapat hubungan-hubungan antar Indivisu, Gotong Royong tersebut mencerminkan Interaksi Sosial yang berwujud (Kerja Sama)		10
2.	Sebutkan pelaksanaan kerjasama/ bentuk dari kerja sama		10
3.	Bentuk dari kerjasama yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara 2 orang organisasi atau lebih di sebut		10
4.	Apa yang dimaksud dengan kerukunan yaitu mencakup		10
5.	Suatu proses penerimaan unsur-unsur baru kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan		10



6.	Suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan dapat menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadinya.		10
7.	Dalam pelaksanaan akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu diantaranya		10
8.	Suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan, merupakan bentuk dari akomodasi yang di sebut		10
9.	Apa yang dimaksud dengan Arbitrasi		10
10.	Apa yang dimaksud dengan Toleransi		10
11.	Apa yang dimaksud dengan mediasi		10
12.	Penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan disebut engan		10
13.	Cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan di sebut		10
14.	Suatu proses Indivisu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu disebut		10
15.	Sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu		10
16.	Konflik merupakan salah satu bentuk dari Interaksi sosial Disasosiatif yang merupakan		10

Skor BENAR : 10 (A)

SALAH : 2` (C)

#### b) Penilaian II Tertulis

1. Apa yang dimaksud dengan Interaksi Sosial Asosiatif ?
2. Sebutkan bentuk-bentuk dari Interaksi Sosial Asosisotif ?
3. Apa yang dimaksud dengan Toleransi ?

4. Sebutkan macam-macam bentuk interaksi Disasosiatif ?

5. Apa perbedaan interaksi asosiatif dan disasosiatif ?

Nomor Soal	Jawaban	Dkor
1.	Interaksi sosial Asosiatif adalah sesuatu yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan.	20
2.	Bentuk-bentuk dari Interaksi sosial Asosiatif adalah kerja sama, akomodasi, dan asimilasi	20
3.	Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya.	20
4.	Interaksi Disasosiatif terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok.	20
5.	Perbedaan interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial asosiatif yaitu asosiatif adalah hubungan yang bersifat positif dapat mempererat jalinan solidaritas kelompok. Disasosiatif hubungan yang bersifat negative artinya hubungan ini dapat merenggangkan jalinan kelompok yang telah terbangun.	20

Skor = 100

Sleman , 17 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS



**Ch. Krisanti, S.Pd**

NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT



**Yeni Apriana Anandari**

NIM. 14416241019



## **Lampiran Materi**

### **Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

#### **SMP N 5 DEPOK**

---

Dalam kehidupan bermasyarakat kita sebagai manusia sangat membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Proses interaksi tersebut akan menghasilkan beragam bentuk, karena setiap orang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Interaksi sosial bisa membawa pada perdamaian, namun bisa juga membawa pada perpecahan. Oleh sebab itu, bentuk Interaksi sosial secara umum bisa dibagi menjadi 2, yaitu Interaksi sosial Asosiatif dan Interaksi Sosial Disasosiatif.

#### **A. Interaksi Sosial Asosiatif**

Proses interaksi ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas 3 bentuk yaitu, kerjasama, akomodasi, dan asimilasi.

##### **a. Kerja Sama**

Merupakan bentuk Interaksi sosial yang di dalamnya ada suatu usaha antar orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama ini dalam masyarakat Indonesia di kenal dengan Istilah Gotong Royong. Gotong royong mencerminkan suatu Interaksi sosial di masyarakat Indonesia dalam wujud kerja sama. Dalam pelaksanaanya kerjasama, ada lima bentuk kerja sama yaitu

- 1) Kerukunan yang mencakup gotong royong dan menolong
- 2) Bargaining ,yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) Kooptasi, yakni suatu proses penerimaan unsure-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncongan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.

- 4) Koalisi, yakni kombinasi antara dua organisasi tau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama.
- 5) *Joint Ventrue*, yakni kerjasama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu misalnya pengobaran minyak dan pertambangan batu bara.

b. Akulturasi

Akulturasi merupakan proses masuknya unsure-unsur budaya asing ke dalam masyarakat yang seiring berjalanya waktu, paham-paham unsur-unsur tersebut dapat diterima dan menjadi budaya baru di masyarakat tanpa meninggalkan budaya yang lama.

c. Akomodasi

Merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadianya. Dalam pelaksanaan akomodasi memiliki beberapa bentuk diantaranya :

- 1) Koersi merupakan salah satu bentuk akomodasi yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara paksaan. Kondisi ini terjadi jika salah satu pihak mempunyai posisi yang lebih kuat.
- 2) Arbitrasi, yakni suatu interaksi yang pelaksanaannya melibatkan pihak ketiga yang kedudukannya lebih diantara kedua belah pihak yang saling bertentangan.
- 3) Kompromi berarti sikap saling mnegrti antar Individu atau kelompok. Fungsinya untuk menyelesaikan sebuah pereselisihan di dalam masalah. Kompromi juga disebut dengan perundingan.
- 4) Konsiliasi, yakni bentuk interaksi untuk mempertengahan suatu perkara dan mengambil keputusan bersama.
- 5) Ajudication merupakan suatu cara menyelesaikan masalah melalui meja pengadilan. Cara ini dilakukan karena gagalnya tercapai kesepakatan dalam musyawarah.
- 6) *Stalemate* merupakan suatu bentuk usaha untuk menyelesaikan masalah dengan cara masing-masing kedua belah pihak mengurangi kekuatan mereka.

- 7) Mediasi adalah upaya penyelesaian konflik yang melibatkan pihak ketiga yang netral, yang tidak memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan.

d. Asimilasi

Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertindak laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Dalam proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara antara lain, dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya, persamaan dalam unsure-unsur kebudayaannya, serta perkawinan campuran.

Contohnya adalah orang dari Tiongkok yang tinggal di Indonesia. Warga Tiongkok yang sudah lama tinggal di Indonesia, akhirnya bisa berbahasa Indonesia dengan sangat fasih. Meskipun mereka jika berkomunikasi sudah tidak asli lagi karena sudah tercampur dengan bahasa Indonesia.

## **B. Interaksi Sosial Disasosiatif**

Proses interaksi sosial ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada suatu konflik dan dapat merenggangkan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri 3 bentuk diantaranya :

a. Kompetisi

Merupakan suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, dan hadiah. Untuk mendapatkannya seseorang harus bersaing satu dengan yang lain.

b. Kontravensi

Merupakan sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsure-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ditandai dengan gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka disembunyikan, kebencian atau terhadap kepribadian seseorang. Contohnya OSIS di sekolahmu mempunyai rencana, tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana barang tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau dibencikan masih disembunyikan.

c. Pertentangan (Konflik)

Merupakan suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Bentuk-bentuk pertentangan konflik yang terjadi di masyarakat seperti konflik pribadi, konflik sosial, konflik antar kelas, konflik politik dan konflik internasional.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Interaksi Sosial
Sub Tema	: Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pembentukan Lembaga Sosial
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. KOMPETENSI DASAR:**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.



		2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3	3.1 Menganalisis Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	1. Menjelaskan pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial 2. Menjelaskan alasan dan sebab penyusunan gambar yang disajikan
4	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	1. Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas.

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### 1. Kompetensi Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.

- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

## 2. Kompetensi Sosial

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

## 3. Kompetensi Pengetahuan

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Menjelaskan pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial
- b. Menjelaskan alasan dan sebab penyusunan gambar yang disajikan

## 4. Kompetensi Keterampilan

- a. Menunjukkan sikap aktif bertanya kepada Guru dan bekerja dengan baik antar teman

## D. Materi Pelajaran

- a. Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas.

## E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : Picture and Picture

## F. Media Pembelajaran :

- 1. Media : Gambar Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
- 2. Alat/bahan : Kertas karton, Gambar, dan Lem

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<b>Pertemuan 1</b> a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa</p> <p>b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi</p> <p>c. Apersepsi : Menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengaruhinteraksi sosial terhadap pembentukan lembaga social.</p> <p>d. ”Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya ? Mengapa manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia tidak bisa memenuhi sendiri ? Misalnya anak-anak seorang Pedagang Beras dengan petani , apakah mereka ada hubunganya ?</p> <p>e. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>1) Menjelaskan pengaruh Interaks sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</p> <p>2) Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3) Menjelaskan alasan atau sebab gambar yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>4) Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>f. Memberi motivasi melalui jargon “IPS...IPS...IPS.. Yahud... Yes Yes Yes (Sambil tepuk 3x)</p>	
<b>Inti</b>	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>a. Guru menanyakan gambar tentang Interaksi Seorang pedagang Beras dan Petani</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yaitu sesuai deretan tempat duduk</p>	<b>60 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>d. Kemudian Guru membagikan media gambar yang telah disediakan kepada par siswa untuk disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>a. Siswa menanyakan maksud dari pembagian kelompok dan media gambar yang telah dibagikan</p> <p>b. Guru menjelaskan maksud dari pemberiana media gambar gambar-gambar yang telah dibagikan sebelumnya dan kertas untuk menulis pendapat atau alasan kelompok menyusun gambar tersebut.</p> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengeani gambar yang telah disusun, misalnya di buku paket dan LKS.</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <p>c. Peserta didik dan kelompok menyusun gambar-gambar yang telah dibagikan sesuai dengan pendapat kelompok.</p> <p>d. Peseta didik dan kelompok berdiskusi mengenai gambar yang telah disusun dan menuliskan sebab atau alasan gambar yang telah disusun.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta diidk dan kelompok mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun dan memberikan alasan atau sebabnya</p> <p>b. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap kelompok yang sedang maju misalkan</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	menyanggah beda pendapat atau memberikan masukan. c. Peserta sisik dan guru mengambil simpulan jawaban dari pertanyaan tersebut.	
<b>Penutup</b>	a. Peserta didik diberi kesempatan untuk emannayakan hal-hal yang belum di pahami b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik c. Peserta didik diminta memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan. d. Peserta didik diberi pesan dan nilai moral e. Peserta didik diingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai pengertian dari lembaga sosial dan norma-norma dari lembaga sosial. f. Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucpkan doa sebelum pulang g. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”	<b>10 menit</b>

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud

## I. Teknik Penilaian

1. Sikap Sosial
2. Penilaian Diskusi
3. Keterampilan

### LAMPIRAN

#### 1. Penilaian Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Materi Pokok : .....  
Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

##### Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)  
KD : Kadang-kadang (2)  
SR : Sering (3)  
SL : Selalu (4)

##### Pedoman Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}} \times 4$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

#### 2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Pengamatan

##### Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial	Nilai Total
----	------	--------------	-------------

		<b>Toleransi:</b> Menghargai pendapat teman (1-4)	<b>Percaya diri:</b> Berani berpendapat (1-4)	
1				
2				
3				
4				
5				

**Keterangan:**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{3 \times 20 + 20 + 20 + 20 + 20}{5}$$

3. Penilaian Ketrampilan

Mata Pelajaran : IPS

KELAS : VII

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pemebantuan Lembaga Sosial

Waktu Penialain : Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

NO	NAMA	<b>Ketepatan dalam menjelaskan Gambar (1-4)</b>	<b>Keaktifan mempresentasikan sikap di depan kelas (1-4)</b>	<b>Skor Akhir</b>
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai		Butir yang dinilai	PEDOMAN PENILAIAN
Ketepatan dalam menjelaskan keaktifan dalam mempresentasikan di depan kelas	dalam gambar	Ketepatan dalam menjelaskan gambar Keaktifan dalam mempresentasikan di depan kelas	Skor 4 = sangat baik Skor 3= baik Skor 2 =cukup Skor 1= kurang  Nilai akhir = total skor : jumlah butir yang dinilai

Sleman , 23 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS



Ch Krisanti, S.Pd

NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT



Yeni Apriana Anandari

NIM. 14416241019



## Lampiran Materi

### Pengaruh Intraksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

#### SMP N 5 DEPOK

---



Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan suatu kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan suatu aturan. Sehingga melahirkan lembaga untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhan tersebut. Semua kebutuhan manusia di dapat dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Adanya Iteraksi sosial antar Indivisu dan kelompok maupun interaksi sosial antar kelompok, dimana mereka berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosialah yang memenuhi kebutuhan Indivisu pada masyarakat. Contohnya manusia membutuhkan pendidikan.



Melalui Interaksi sosial manusia akan saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sehingga sikap-sikp tersebut mampu menciptakan ketraturan dan ketrtiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya Lembaga Sosial.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Interaksi Sosial
Sub Tema	: Pengertian dan syarat Lembaga Sosial
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.</li><li>2. Bersemangat dalam mengikuti proses</li></ol>

		pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.</li> <li>2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.</li> <li>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</li> </ol>
3	3.1 Menganalisis Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari lembaga sosial</li> <li>2 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan karakteristik norma</li> <li>3 Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat norma dapat diterima</li> <li>4 Peserta didik dapat menganalisis macam-macam norma dan contoh pelanggaran norma</li> <li>5 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian nilai sosial</li> </ol>
4	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik dapat mempresentasikan hasil pembelajaran pada hari tersebut</li> </ol>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1. Kompetensi Spiritual**

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

#### **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

#### **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari lembaga sosial
- b. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat norma dikategorikan sebagai lembaga sosial
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi tingkatan-tingkatan norma
- d. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nilai

#### **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. peserta didik dapat mempresentasikan hasil pembelajaran pada hari tersebut

### **D. Materi Pelajaran**

#### **a. Pengertian Lembaga Sosial**

Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.

#### **b. Syarat-syarat norma dikategorikan sebagai lembaga sosial**

- Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut.
- Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial.
- Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

c. Tingkatan-tingkatan norma

- Cara
- Kebiasaan
- Tata Kelakuan
- Adat Istiadat

d. Pengertian Nilai

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative learning, SCRAMBLE*

**F. Media Pembelajaran :**

1. Media : Gambar dan video
2. Alat/Bahan : LCD Proyektor dan Laptop serta tayangan slide power point (ppt) yang telah disiapkan. Dan Kertas HVS “scramble” , spidol

**G. Sumber Belajar**

- 1) KEMENDIKBUD. 2017. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: PT Temprina Media Grafika
- 2) Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<b>a. Pendahuluan</b>  1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.  2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.  3) Guru memberi motivasi kepada peserta tentang kebiasaan sehari-hari.  4) Apersepsi: Guru menanyakan video tentang materi pembelajaran berkaitan dengan lembaga sosial, memancing materi	10 menit

	<p>yang akan dibahas pada saat pembelajaran.</p> <p>5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Inti	<p><b>1) Mengamati</b></p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar mengenai lembaga sosial</p> <p>b) Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks mengenai materi lembaga sosial</p> <p><b>2) Menanya</b></p> <p>a) Peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui mengenai gambar Lemabaga Sosial</p> <p>b) b) Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang mendesak untuk dibahas bersama. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi bentuk muka bumi</p> <p>c) Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>d) Peserta didik dibgai menjadi kelompok yang beranggotakan 2 orang dalam 1 kelompok</p> <p><b>3) Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>a) Peserta didik dimintamengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa atau buku perpustakaan yang disediakan oleh guru yang berkaitan dengan materi</p> <p>b) Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing.</p>	
	<p><b>4) Mengasosiasi</b></p> <p>a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber buku yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan bersama dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan bersama.</p> <p>c) Peserta didik diminta membuat ringkasan hasil diskusi untuk dipelajari dalam games pada akhir pelajaran.</p> <p>d) Peserta didik bersama kelompok membahas hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <p>e) Setelah pembahasan selesai, guru menjelaskan aturan permainan yang berguna untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran.</p>	15 menit

	<b>5) Mengomunikasikan</b> a) Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Scramble dilakukan dengan mencari kata-kata melalui pertanyaan. b) Pada awal permainan tiap kelompok dibagikan kertas berisi scramble untuk dipecahkan bersama kelompok c) Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah skor dikurangi 1. d) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab scramble dalam permainan.	20 menit
Penutup	<b>I. Kegiatan Penutup</b> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Guru memberikan refleksi Peserta didik diminta mengerjakan soal essay singkat sebanyak 5 soal. 4) Guru memberikan tugas membaca materi selanjutnya dan membawa spidol dan kertas lipat untuk pertemuan berikutnya. 5) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam	10 menit

## I. Penilaian

### 1) Teknik penilaian

- a) Sikap : Penilaian Diri
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis



c) Keterampilan : Penilaian Kinerja

2) Instrumen penilaian

- a) Sikap (terlampir)
- b) Pengetahuan (terlampir)
- c) Keterampilan (terlampir)

**A. Penilaian Sikap**

1. Teknik penilaian: Observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

a. Instrumen Penilaian

**1) Petunjuk Umum**

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual berupa *Lembar Observasi*.
- b) Instrumen ini diisi oleh guru.

**2) Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda selama proses pembelajaran, tuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP 5 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : IPS

Tahun pelajaran :2017

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
	Dst ..			

## B. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian dan Pedoman Pensekoran

a) Instrumen Penilaian

### **INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

#### **(SOAL URAIAN)**

1) Petunjuk Umum

(a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal essay singkat.

(b) Soal ini digunakan pada saat evaluasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Essay (Jawaban Singkat)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Homo economicus artinya...</li><li>2. Himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat disebut...</li><li>3. Lembaga sosial terbentuk dari...</li><li>4. Apa yang dimaksud manusia sebagai makhluk sosial...</li><li>5. Salah satu syarat norma dikategorikan sebagai lembaga</li></ol>	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

			sosial adalah...		
			6. Sebutkan tingkatan dari norma yang ada		

### **PEDOMAN PENSKORAN**

<b>No</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Manusia sebagai makhluk ekonomi ingin memenuhi kebutuhan ekonominya atau mensejahterakan dirinya	10
2	Lembaga Sosial	10
3	Norma atau aturan	10
4	Manusia tidak dapat hidup sendiri karena membutuhkan bantuan dari orang lain	10
5	Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.	10
6	a) Cara b) Kebiasaan c) Tata Kelakuan d) Adat Istiadat	10
	Jumlah Skor Maksimum	60

$$\text{Nilai} = ( (\text{skor perolehan}) / (\text{skor maksimum}) ) \times 100$$

### **b) Penilaian Keterampilan**

1. Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (proses dan produk)

## 2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

### a. Kinerja proses

#### LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran: ...

Kelas/Semester: ...

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaa n materi				Sistematik a penyampai an				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

### b. Kinerja produk

Rubrik Penilaian Laporan Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Rerata Nilai
		Kesesuaian	Sistematik	Kuantitas	Kebaruan	

		dengan tema				a								berita				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Sleman , 24 Oktober 2017

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS

**Ch. Krisanti, S.Pd**  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT

**Yeni Apriana Anandari**  
NIM. 14416241019

## Lampiran Materi

### Pengertian dan syarat Lembaga Sosial

#### SMP N 5 DEPOK

---



#### Pengertian Lembaga Sosial

Pengertian lembaga sosial (social institution) merujuk pada dua pengertian:

- Sistem nilai dan norma sosial
- Bentuk atau organ sosial

Para sosiolog mendefinisikan lembaga sosial berdasarkan aspek mana yang lebih utama.

Pendapat tersebut antara lain:

A. Paul Horton dan Chester L. Hunt

Lembaga sosial adalah sistem norma-norma dan hubungan-hubungan penyatuan nilai dan prosedur-prosedur tertentu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.

B. Peter L Berger

Lembaga sosial adalah prosedur yang menyebabkan perbuatan manusia ditekankan oleh pola tertentu dan dipaksa bergerak sesuai dengan keinginan masyarakat.

C. Mayor Polak

Lembaga sosial adalah kompleks atau sistem peraturan dan adat istiadat yang mempertahankan nilai-nilai penting.

D. W. Hamilton

Lembaga sosial adalah tata cara kehidupan kelompok dengan derajat sanksi.

E. Robert Mac Iver dan CH page

Lembaga sosial adalah prosedur atau tata cara untuk mengatur hubungan antar manusia dalam suatu kelompok masyarakat.

F. Leopold Von Wiese dan becker

Lembaga sosial adalah jaringan proses hubungan antar manusia dan kelompok yang berfungsi memelihara hubungan tersebut sesuai minat dan kepentingan individu dan kelompok.

G. Koenjaraningra

Lembaga sosial adalah sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus manusia.

H. Soerjono Soekanto

Lembaga sosial adalah himpunan norma berkisar dari segala tingkatan kebutuhan pokok manusia.

Dari pengertian-pengertian diatas diketahui bahwa lembaga sosial berkaitan dengan;

- a) Seperangkat norma yang saling berkaitan, bergantung dan mempengaruhi.
- b) Seperangkat norma yang dapat dibentuk, diubah dan dipertahankan sesuai dengan kebutuhan hidup.

Seperangkat norma yang mengatur hubungan antar warga masyarakat agar dapat berjalan tertib dan teratur.

Lembaga sosial merupakan sekumpulan norma yang tersusun secara sistematis yang terbentuk dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia yang bersifat khusus. Lembaga sosial sebagai sitem gagasan terorganisasi yang ikut serta dalam perilaku. Untuk memfungsikan sekumpulan norma atau gagasan perilaku, setiap lembaga sosial memiliki beberapa asosiasi atau organisasi.

Hubungan antara lembaga sosial dan sosial

Norma-norma dalam Lembaga Sosial

NO	NORMA	PENGERTIAN
1	Cara (usage)	Norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi ringan terhadap pelanggaranya
2.	Kebiasaan (Folkways)	Norma yang menunjukan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama
3.	Tata kelakuan (mores)	Kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku, tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur
4.	Adat istiadat (Customs)	Tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih. Jika dilanggar, sanksi keras akan di dapatkan dari masyarakat.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Interaksi Sosial
Sub Tema	: Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Keluarga)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.



		2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat. 2. Berbicara dengan tutur kata yang halus. 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3	3.1 Menganalisis Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	1. Menjelaskan jenis dan fungsi lembaga sosial 2. Menjelaskan pengertian lembaga keluarga 3. Menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga 4. Mengidentifikasi penerapan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari
4	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	1. Dapat menerapkan dan mengkaitkan fungsi dari lembaga sosial dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### 1. Kompetensi Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.

- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

## **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

## **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Menjelaskan jenis dan fungsi lembaga sosial
- b. Menjelaskan pengertian dari lembaga keluarga
- c. Menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga
- d. Mengidentifikasi penerapan keluarga dalam kehidupan sehari-hari

## **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. Dapat mengkaitkan fungsi dari lembaga sosial dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari

## **D. Materi Pelajaran**

- a. Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas.

## **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:**

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : Kartu Arisan

## **F. Media Pembelajaran :**

- 1. Media : Kartu Arisan
- 2. Alat/bahan : Kertas (10x10cm) dan kertas jawaban (5x5cm)

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi</li> <li>Apersepsi : Menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan fungsi lembaga sosial dan lembaga keluarga.  <p>”apakah kaliantahu anak-anak masyarakat dalam memenuhi kebutuhanya ? terdapat berbagai jenis lembaga sosial, lembaga sosial sendiri mempunyai berbagai jenis dan memiliki fungsi yang berbeda tebtunya, contohnya kebiasaan orang yang merokok an terlihat buruk di dalam kesehatan, namun sebaliknya kebiasaan meroko dalm sudut pandang ekonomi akan berbeda dengan yang lain karena cenderung akan dapat menguntungkan pihak pabrik rokok karena semakin banyak konsumen perokok akan semakin besar pula keuntunganya.”</p> </li> <li>Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis dan fungsi lembaga sosial (keluarga)</li> <li>Menjelaskan pengertian lembaga keluarga</li> <li>Menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga</li> <li>Mengidentifikasi penerapan lembaga keluarga dalam</li> </ol> </li> </ol>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>e. Memberi motivasi semangat melalui pemberian east breaking kepada siswa dengan memutar music gerakan.</p>	
Inti	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>a. Guru menayangkan gambar tentang salah satu fungsi dari keluarga</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok , satu kelompoknya terdiri dari 4 anak</p> <p>d. Kemudian Guru membagikan satu kertas untuk menulis jawaban dan 1 kertas untuk menulis soal</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>a. Siswa menanyakan maksud dari pemberian media kertas yang telah dibagikan</p> <p>b. Guru menjelaskan maksud dari pemberian media kertas kepada siswa. Agar siswa dapat menulis jawaban dan soal sesuai dengan gambar yang telah ditayangkan oleh guru.</p> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai gambar yang telah dipaparkan, dan belajar selama 10 menit agar dapat menjawab pertanyaan dari soal yang telah dibuat oleh temannya tadi yang telah dimasukan dalam kaleng pintar.</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <p>Gelas yang sudah berisi soal kemudian dikocok, kemudian salah satu yang jatuh dibacakan agar dijawab</p>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>oleh siswa yang memegang kartu jawaban. Apabila jawaban benar, maka siswa dipersilahkan tepuk tangan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik yang memegang kartu jawaban membacakan jawaban yang menurutnya benar. Kemudian guru membenarkan jawaban atas pertanyaan dari soal yang yang jatuh dari gelas pintar tersebut.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi kesempatan untuk mannayakan hal-hal yang belum di pahami</li> <li>Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</li> <li>Peserta didik diminta memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan yaitu model kart arisan.</li> <li>Peserta didik diberi pesan dan nilai moral</li> <li>Peserta didik diingatkan untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai lembaga agama dan ekonomi.</li> <li>Guru dan Peserta didik bersama-sama mengucpkan doa sebelum pulang</li> <li>Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”</li> </ol>	<b>10 menit</b>

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud

#### I. Teknik Penilaian

1. Sikap Sosial
2. Penialain Diskusi
3. Keterampilan
4. Pengetahuan

#### LAMPIRAN

##### a. Penilain Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....  
Materi Pokok : .....  
Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

##### Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)  
KD : Kadang-kadang (2)

SL : Selalu (4)

Skor akhir menggunakan skala 1-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor akhir}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 4$$

### b. Penilaian Sikap Sosial

## Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial		Nilai Total
		Toleransi: Menghargai pendapat teman (1-4)	Percaya diri: Berani berpendapat (1-4)	
1				
2				
3				
4				
5				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{6000000}{61}$$

**a) Instrumen penilaian non tes**

[illegible]

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 90 – 100 : Baik Sekali  
 B = 70 – 89 : Baik  
 C = 50 – 69 : Cukup  
 D = < 50 : Kurang

**Skor perolehan**

**Nilai** =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

**Rubrik Penilaian Presentasi**

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 80 – 100 : Baik Sekali  
 B = 70 – 79 : Baik  
 C = 60 – 69 : Cukup  
 D = < 60 : Kurang



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### d. Penilaian Pengetahuan

##### Tes tertulis

##### Bentuk: Uraian

1. Sebutkan 2 fungsi dari lembaga sosial !
2. Bagaimana fungsi lembaga sosial di dalam kehidupan bermasyarakat!
3. Apa yang dimaksud dengan lembaga keluarga !
4. Sebutkan fungsi-fungsi lembaga keluarga!
5. Apa yang dimaksud dengan fungsi afeksi di dalam lembaga keluarga!

##### Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Jawaban	Dkor
1.	2 fungsi lembaga sosial 1. Fungsi Manifes 2. Fungsi Laten	4
2.	Fungsi lembaga sosial di dalam masyarakat yaitu memberikan pedoman-pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang dilingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya.	4
3.	Lembaga keluarga adalah unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya.	4

4.	<p>Fungsi-fungsi lembaga keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi reproduksi</li> <li>2. Fungsi proteksi</li> <li>3. Fungsi ekonomi</li> <li>4. Fungsi sosialisasi</li> <li>5. Fungsi afeksi</li> <li>6. Fungsi pengawasan sosial</li> </ol>	4
5.	<p>Fungsi afeksi adalah fungsi keluarga dimana memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya.</p>	4

#### Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah 20

Nilai :  $20 \times 5 = 100$

Sleman , 31 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS



**Ch Krisanti, S.Pd**

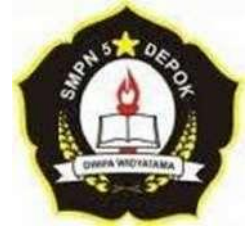
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT



**Yeni Apriana Anandari**

NIM. 14416241019



## **Lampiran Materi**

### **Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Keluarga)**

#### **SMP N 5 DEPOK**

---

#### **A. Fungsi dan manfaat lembaga sosial secara umum**

##### **1) Fungsi secara umum**

- a. Memberikan pedoman kepada masyarakat bagaimana mereka harus bertindak laku dalam memenuhi kebutuhan pokok/ bersama.
- b. Menjagakeutuhan dari masyarakat yang bersangkutan
- c. Memberi pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial

##### **2) Manfaat secara umum**

- a. Sebagai pengawas atas konsekuensi hidup orang banyak.
- b. Badan pembina sosio budaya yang menjamin stabilitas sosial yang berkelanjutan

#### **B. Fungsi Khusus Lembaga Sosial**

##### **1) Fungsi Manifes (nyata)**

Fungsi yang disadari dan menjadi harapan banyak orang.

Contoh;

- a) Keluarga sebagai lembaga internalisasi dan sosialisasi nilai dan norma.
- b) Lembaga ekonomi tempat terjadinya proses produksi dan distribusi.

##### **2) Fungsi laten (tersembunyi)**

Fungsi yang tidak disadari dan bukan menjadi tujuan utama lembaga, cenderung tidak nampak, dan tidak diharapkan tetapi ada.

Contoh;

- a) Lembaga keluarga, pernikahan untuk menutupi rasa malu sebutan tidak laku.
- b) Lembaga politik persaingan untuk berkuasa kemudian menumpuk kekayaan

### **C. Ada 3 bentuk keluarga;**

#### **a)Keluarga inti**

(batih, somah, nuclear family) terdiri dari ayah, ibu dan anak-naka yang belum menikah.

#### **b)Keluarga besar**

(extended family) ikatan keluarga dalam satu keturunan, kakek, nenek, ipar, paman dsb.

c)Keluarga poligamous, beberapa keluarga inti yang dipimpin oleh satu kepala keluarga.

### **D. Tujuan perkawinan yaitu**

a)Untuk mendapat keturunan

b)Untuk meningkatkan derajat dan status sosial.

c)Mendekatkan hubungan kekerabatan besar kedua mempelai

d)Harta waris tidak jatuh kepada orang lain

### **E. Bentuk-bentuk perkawinan**

#### **a)Menurut jumlah suami dan istri**

(1)Monogami merupakan perkawinan satu pria dan satu wanita.

(2)Poligami merupakan perkawinan yang beristri atau bersuami lebih dari satu orang.

(a)Poligini; seorang laki-laki beristri lebih dari satu orang.

(b)Poliandri; seorang wanita yang bersuami lebih dari satu orang.

#### **b) Menurut asal suami dan istri**

(1)Endogamiialah perkawinan dari lingkungan sendiri.

(2)Eksogami ialah perkawinan di luar lingkungan sendiri

(a)Connubium circulation/ asyemtris(sepihak), hubungan perkawinan dua klan hanya mempunyai satu kedudukan sebagai pemberi atau penerima gadis.

(b)Connubium symetris, hubungan perkawinan di mana dua klan saling tukar menukar pasangan.

(c)Homogami, pernikahan dalam strata/ status sosial yang sama.

(d)Heterogami, pernikahan antara dua keluarga yang berbeda lapisan sosialnya.

## **F. Fungsi Keluarga**

### **a) Fungsi Manifes**

- (1) Fungsi reproduksi
- (2) Fungsi sosialisasi
- (3) Fungsi afeksi
- (4) Fungsi ekonomi
- (5) Fungsi pengawasan sosial.
- (6) Fungsi proteksi.
- (7) Fungsi pemberian status.

### **b) Fungsi laten**

- (1) Sarana pertemuan hidung belang
- (2) Sarana perjudian / rumah bandit atau bandar.
- (3) Tempat menimbun harta curi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII/1
Materi pokok/Tema	: Interaksi Sosial
Sub Tema	: Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga Pendidikan dan Lembaga Politik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan ( 2 x 40 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan Instru dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR:

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.

		2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.
2	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.</li> <li>2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.</li> <li>3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>4. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi .</li> </ol>
3	3.1 Menganalisis Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian lembaga Agama, lembaga Ekonomi, lembaga Pendidikan, dan lembaga politik.</li> <li>2. Menjelaskan fungsi dari lembaga-lembaga tersebut</li> <li>3. Mengidentifikasi penerapan lembaga-lembaga tersebut dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
4	4.1 Menyajikan hasil analisis tentang Interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menerapkan dan mengkaitkan fungsi dari lembaga sosial dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1. Kompetensi Spiritual**

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan iklim di Indonesia dan bentuk-bentuk muka bumi.

#### **2. Kompetensi Sosial**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi

#### **3. Kompetensi Pengetahuan**

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dapat:

- a. Menjelaskan pengertian lembaga Agama, lembaga Ekonomi, lembaga Pendidikan, dan lembaga politik.
- b. Menjelaskan fungsi dari lembaga-lembaga tersebut
- c. Mengidentifikasi penerapan lembaga-lembaga tersebut dalam kehidupan sehari-hari

#### **4. Kompetensi Keterampilan**

- a. Dapat mengkaitkan fungsi dari lembaga sosial dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari

### **D. Materi Pelajaran**

- a. Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas.

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Teka-Teki

### **F. Media Pembelajaran :**

- a. Media : Teka-Teki
- b. Alat/bahan : Kertas Manila dan Spidol



## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p>a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati karunia Tuhan), serta mengecek kehadiran siswa</p> <p>b. Motivasi untuk dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi</p> <p>c. Apersepsi : Menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan fungsi lembaga sosial dan lembaga keluarga.</p> <p>”apakah kalian tahu anak-anak masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya? terdapat berbagai jenis lembaga sosial, lembaga sosial sendiri mempunyai berbagai jenis dan memiliki fungsi yang berbeda-beda. contohnya kebiasaan orang yang merokok akan terlihat buruk di dalam kesehatan, namun sebaliknya kebiasaan merokok dari sudut pandang ekonomi akan berbeda dengan yang lain karena cenderung akan dapat menguntungkan pihak pabrik rokok karena semakin banyak konsumen perokok akan semakin besar pula keuntungannya.”</p> <p>d. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian lembaga Agama, lembaga Ekonomi, lembaga Pendidikan, dan lembaga politik.</li> <li>2) Menjelaskan fungsi dari lembaga-lembaga tersebut</li> <li>3) Mengidentifikasi penerapan lembaga-lembaga</li> </ol>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	tersebut dalam kehidupan sehari-hari e. Memberi motivasi semangat melalui pemberian east breaking kepada siswa dengan memutar music gerakan.	
<b>Inti</b>	<p><b><u>Mengamati</u></b></p> <p>a. Guru menayangkan gambar tentang salah satu fungsi dari Ekonomi dan Agama</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi fakta pada gambar</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok , satu kelompoknya terdiri dari 4 anak</p> <p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>a. Siswa menanyakan terkait dengan gambar yang telah dipaparkan oleh guru.</p> <p>b. Siswa menuliskan pertanyaan di depan papan tulis</p> <p><b><u>Mengumpulkan informasi</u></b></p> <p>a. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa atau buku perpustakaan yang disediakan oleh guru yang berkaitan dengan materi</p> <p>b. Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing</p> <p><b><u>Mengasosiasi/mengolah informasi</u></b></p> <p>a. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari sumber buku yang ada untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan bersama dalam diskusi awal di</p>	<b>60 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan bersama.</p> <p>c. Peserta didik diminta membuat ringkasan hasil diskusi untuk dipelajari dalam games pada akhir pelajaran.</p> <p>d. Peserta didik bersama kelompok membahas hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <p>e. Setelah pembahasan selesai, guru menjelaskan aturan permainan yang berguna untuk mengevaluasi jalannya pembelajaran.</p> <p><b><u>Mengomunikasikan</u></b></p> <p>a. Tahap mengkomunikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Teka-teki dilakukan dengan menjawab kata-kata dengan menuliskan dalam kolom-kolom yang telah dibuat pada kertas maila.</p> <p>b. Pada awal permainan tiap kelompok mendapat pertanyaan wajib yang harus dijawab setelah semua kelompok mendapat pertanyaan kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan rebutan dan sebagainya sampai pertanyaan yang diberikan oleh guru habis.</p> <p>c. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah skor dikurangi 1.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. c. Guru memberikan refleksi Peserta didik diminta mengerjakan soal essay singkat sebanyak 5 soal. d. Guru memberikan tugas membaca materi selanjutnya dan membawa spidol dan kertas lipat untuk pertemuan berikutnya. e. Guru menutup kegiatan belajar dengan salam “Wassalamu’alikum.wr.wb”	

#### H. Sumber Belajar:

1. Kemendikbud .2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta :Kemendikbud
2. Kemendikbud.2016. Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud

#### I. Teknik Penilaian

1. Sikap Spritual dan Sosial
2. Penialain Diskusi
3. Keterampilan
4. Pengetahuan

#### LAMPIRAN

- a. Penilain Sikap Spritual

Teknik : Penilaian Diri

## LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
3. Diharapkan siswa mengisi dengan sejujur-jujurnya.

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

No.	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
1.	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran.				
Jumlah					

### Keterangan:

TP : Tidak Pernah (1)

KD : Kadang-kadang (2)

SR : Sering (3)

SL : Selalu (4)

### Pedoman Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pernyataan}} \times 4$$

Skor maksimal = 4 x 3 = 12

### b. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Pengamatan

### Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial		Nilai Total
		Toleransi: Menghargai pendapat teman (1-4)	Percaya diri: Berani berpendapat (1-4)	
1				
2				
3				

4				
5				

**Keterangan:**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

c. Penilaian Keterampilan

a) Instrumen penilaian non tes

**Rubrik Penilaian Diskusi**

No.	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									

**Keterangan Skor :**

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

**Kriteria Nilai**

A = 90 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 89 : Baik

C = 50 – 69 : Cukup

D = < 50 : Kurang

**Skor perolehan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Skor Maksimal**

### Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Penampilan	Kesesuaian Substansi	Keterampilan menjawab pertanyaan			
1							
2							
3							
4							

#### Keterangan Skor :

Baik sekali = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

#### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali  
 B = 70 – 79 : Baik  
 C = 60 – 69 : Cukup  
 D = < 60 : Kurang

#### Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Pengetahuan

#### Tes tertulis

#### Bentuk: Uraian

1. Apa yang dimaksud dengan lembaga pendidikan !
2. Bagaimana fungsi lembaga Ekonomi !
3. Sebutkan fungsi lembaga politik !
4. Apa yang dimaksud dengan lembaga agama !

5. Sebutkan fungsi dari lembaga agama !

Pedoman Penskoran

<b>Nomor Soal</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Dkor</b>
1.	Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.	4
2.	Fungsi lembaga ekonomi diantaranya memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan, member pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter, dan memberikan pedoman tentang harga jual beli atau barang.	4
3.	Fungsi lembaga politik adalah memelihara ketertiban di dalam negeri dan mengusahakan kesejahteraan umum.	4
4.	Lembaga agama adalah system keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan.	4
5.	Fungsi lembaga agama adalah sebagai pedoman hidup bagi manusia dan sumber kebenaran	4



Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4

Jumlah        20

Nilai :  $20 \times 5 = 100$

Sleman , 3 November 2017

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran IPS



Ch Krisanti, S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019



## Lampiran Materi

### Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial (Lembaga Keluarga)

#### SMP N 5 DEPOK

---

##### A. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama yang dapat menjadi pelapor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Fungsi lembaga Agama diantaranya

- a. Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan
- b. Sumber kebenaran
- c. Pengatur tata cara hubungan manusia
- d. Pedoman keberadaan
- e. Pedoman untuk rekreasi dan hiburan

##### B. Lembaga ekonomi

Lembaga ekonomi adalah lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera. Fungsi dari lembaga ekonomi antara lain :

- a. Member pedoman untuk mendapatkan bahan pangan
- b. Member pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter
- c. Member pedoman tentang harga jual beli barang

##### C. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Fungsi dari lembaga pendidikan adalah :

- a. Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah
- b. Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat

c. Melestaraikan kebudayaan masyarakat.

D. Lembaga politik

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Fungsi dari lembaga politik :

- a. Memelihara ketertiban di dalam negeri
- b. Mengusahakan kesejahteraan umum



[illegible]

	A. Pendampingan Ekstrakurikuler PMR		3	3		3	3	3	3	3	3		24
6.	<b>Kegiatan Sekolah</b>												
	a. Upacara Bendera Hari Senin		0.5	0.5		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		4
	b. Upacara Peringatan Kesaktian Pancasila				0.5								0.5
	c. 3 S (Senyum Salam Sapa)		0,5	0.5	0.5	0,5	0,5	0,5	0.5	0.5			4
	d. Piket Guru		6	6	6	6	6	6	6	6	6		45
	e. PPST					1						1	
	f. Pendampingan Pembacaan Al-Quran dan menyanyikan lagu Indonesia raya		1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	g. Pendampingan Literasi				1	1	1		1	1			5
7.	<b>UTS/PTS</b>												
	1. Persiapan			7.5	0.5								8
	2. Briefing				2								2
	3. Pelaksanaan				10								10
	4. Evaluasi dan Penilaian				1								1
8.	<b>Program Kerja Kelompok “Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda”</b>												
	1. Persiapan					4						4	
	2. Technical Meeting						0,5						0,5



JUMLAH JAM													288	

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustini Margi Rahayu  
NIP : 196308101987032013

Dosen Pembimbing PLT

Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP : 198411182008122004

Mahasiswa

Yeni Apriana Anandari  
NIM : 14416241019





**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN.....**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 5 Depok  
Alamat Sekolah : Jl. Weling, Karanganyar, Caturtunggal, Depok  
Nama DPL PLT : Anik Widiastuti, M.Pd  
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / Ilmu Sosial  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	22/9 2017	2	Matik & Catatan harian PPL		
2	12/10 2017	2	Brainstorming kenguan PPL dg guru GPL		
3	23/10 2017	2	Observasi pembelajaran		
4	9/10 2017	2	Penyusunan Laporan		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Dra. Agustia Margi Rahayu  
NIP. 19630810 198703 2 013

Sleman, 15 September 2017  
Ketua Kelompok PLT

Burhanndra Dwi. A

**JADWAL MENGAJAR GURU**

**MATA PELAJARAN IPS SMP**

**NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 1 (18 September 2017 – 23 September 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti. S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR GURU**

**MATA PELAJARAN IPS SMP**

**NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 2 (25 September 2017 – 30 September 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR GURU**

**MATA PELAJARAN IPS SMP**

**NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 3 (2 Oktober 2017 – 7 Oktober 2017)**

**Guru Mata Pelajaran** : **CH Krisanti. S.Pd**

**Kode** : **18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN IPS SMP

NEGERI 5 DEPOK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar Minggu 4 (9 Oktober 2017 – 14 Oktober 2017)

Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti S.Pd

Kode : 18

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN IPS SMP

NEGERI 5 DEPOK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar Minggu 5 (16 Oktober 2017 – 21 Oktober 2017)

Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti. S.Pd

Kode : 18

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN IPS SMP

NEGERI 5 DEPOK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar Minggu 6 (23 Oktober 2017 – 28 Oktober 2017)

Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti.S.Pd

Kode : 18

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN IPS

SMP NEGERI 5 DEPOK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar Minggu 7 (30 Oktober 2017 – 4 November 2017)

Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti. S.Pd

Kode : 18

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		



JADWAL MENGAJAR GURU

MATA PELAJARAN IPS

SMP NEGERI 5 DEPOK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jadwal Mengajar Minggu 8 (6 November 2017 – 11 November 2017)

Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti.S.Pd

Kode : 18

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR GURU**

**MATA PELAJARAN IPS SMP**

**NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 9 (13 November 2017 – 18 November 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti.S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin	IX D	IXD						IX A	IX A
Selasa						IX B	IX B	IX C	IX C
Rabu	IX D	IX D		VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B	IX C	IX C	VII A	VII A			
Jumat	IX B	IX B		IX A	IX A				
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 1 (18 September 2017 – 23 September 2017)**

**Guru Mata Pelajaran       :**       **CH Krisanti. S.Pd**

**Kode                               :**       **18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 2 (25 September 2017 – 30 September 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 3 (2 Oktober 2017 – 7 Oktober 2017)**

**Guru Mata Pelajaran       :**       **CH Krisanti. S.Pd**

**Kode                               :**       **18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 4 (9 Oktober 2017 – 14 Oktober 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 5 (16 Oktober 2017 – 21 Oktober 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti. S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 6 (23 Oktober 2017 – 28 Oktober 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti.S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		



**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 7 (30 Oktober 2017 – 4 November 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti. S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 8 (6 November 2017 – 11 November 2017)**

**Guru Mata Pelajaran : CH Krisanti.S.Pd**

**Kode : 18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA**

**MATA PELAJARAN IPS**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jadwal Mengajar Minggu 9 (13 November 2017 – 18 November 2017)**

**Guru Mata Pelajaran       :**       **CH Krisanti.S.Pd**

**Kode                               :**       **18**

Hari	Jam Ke								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									
Rabu				VII A	VIIA				
Kamis	VII B	VII B			VII A	VII A			
Jumat									
Sabtu						VII B	VII B		



**Untuk mahasiswa**

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Uang kas kelompok	Iyuran perminggu Rp.5000 untuk keperluan kegiatan kelompok		Rp. 40. 000			Rp. 40.000
2.	Batik	Batik kelompok untuk dipakai setiap hari kamis		Rp. 50. 000			Rp. 50. 000
3.	Name tag	Pembuatan 2 jenis name tag		Rp. 13.000			Rp.13.000
4.	Kertas Asturo	Sebagai media picture and picture		Rp. 15.000			Rp. 15.000
5.	Print	Print RPP dll selama PLT ,soal , kisi-kisi dan media gambar		Rp. 100.000			Rp. 100.000
6.	Alat Tulis	Bolpoint, pensil, spidol		Rp. 15.000			Rp. 15.000
7.	Lomba Sumpah Pemuda	Iyuran untuk membeli hadiah dll		Rp. 150.000			Rp. 150.000
8.	Kertas Manila	Media pembelajaran		Rp. 10.000			Rp 10.000
JUMLAH							Rp 393.000

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok



Dra. Agustin Margi Rahayu  
NIP : 196308101987032013

Dosen Pembimbing PLT

Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP : 198411182008122004

Mahasiswa

Yeni Apriana Anandari  
NIM : 14416241019



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT  
TAHUN 2017  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**F03**

**Untuk  
mahasiswa**

NOMOR LOKASI : -  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Weling, Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	1. Hadiah 1) Buku Gambar (TM) 2) Sketch Book Aq 3) Sketch Book PF 4) Sapi + Sulak 5) BN Joyko 6) BT Hand 7) OP Combo 8) PC Topla Slorok 9) Tape Noch 10) Gery Chocolatos 11) Kapal Api White Candy 135 Gr 12) Mio Fullo Twist CVN 13) 3 Jam Dinding UNY Besar 14) 3 Bunga Bonsai Sakura 15) Piala		Rp 459.400			Rp 974.210



## Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

PA : 14

: VII A

16 September 2017 – 14 November 2017

[illegible]



16	NOVIYANTI PUTRI RAMADHANI	√	√
17	RIKA FARICHAH DINAN KAMILA	√	√
18	WAKHIDATUN HANUM SALSABILLA	√	√
19	ADE ALI ZAIN ABIDIN HANNU PUTRA	√	√
20	ANDARTAJI SATRIO NUGROHO	√	√
21	DAVID ANGGARA SAPUTRA	√	√
22	DHELA MUHAMMAD RIZKI	√	√
23	FAIQ NUR FAJRI PRASETYA	√	√
24	HENDITYA ARIFTRI ANANTA	√	√
25	MOHAMMAD DAXTA IANDA MAULAND	√	√
26	MUHAMMAD ANGGA WIJAYA	√	√
27	MUHAMMAD DHIMAS PUTRA SUGIHARTO	√	√
28	MUHAMMAD USAMAH SYAUQI SABIL	√	√
29	RAMON PUTRO PRAKOSO	√	√
30	RAPHAEL GILANG BAGASKARA	√	√
31	RAYNOR TISTI MAHARSI KUNUDHANI	√	√
32	RULLA MABADAYO	√	√

Sleman, 15 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



CH. Krisanti S. Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**  
**Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018**

Mata Pelajaran : IPS PI : 18 PA : 14  
Kelas : VII B  
16 September 2017 – 14 November 2017

[illegible]

[illegible]

Sleman, 15 November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



CH. Krisanti S. Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

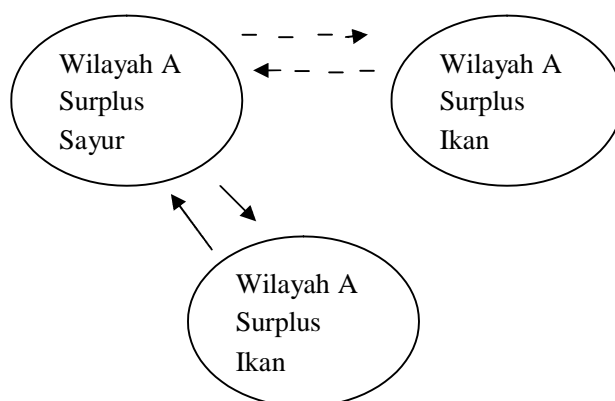
## SOAL ULANGAN HARIAN IPS

### KELAS VII

Hari Kamis ,9 November 2017

---

1. Tempat di permukaan bumi, secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup tinggal, dalam ilmu geografi disebut dengan...  
A. Ruang  
B. Ekosistem  
C. Habitat  
D. Komunitas
2. Daerah pantai menghasilkan ikan laut, sementara daerah pegunungan menghasilkan sayuran. Hal ini menyebabkan interaksi antar ruang. Fenomena semacam ini merupakan contoh adanya...  
A. Kelancaran transportasi  
B. Kondisi saling menguntungkan  
C. Komunikasi yang lancar dalam pulau  
D. Kondisi saling ketergantungan antar ruang
3. Perhatikan bagan berikut



Keterangan : ———→ : Interaksi kuat

- - - - -→ : Interaksi Lemah

Dari gambar bagan disamping wilayah C berfungsi sebagai...

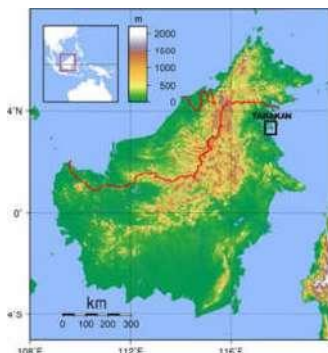
- A. Intervening Opportunity
- B. Daerah komplementer
- C. Daerah penyangga
- D. Daerah tujuan

4. Karena terjadi perubahan interaksi ekonomi dari daerah A ke daerah B menjadi daerah A ke daerah C yang berlangsung lama menyebabkan hubungan sosial anatar daerah A dengan daerah B sebagai berikut...
- A. Baik-baik saja  
B. Tidak berpengaruh  
C. menjadi renggang  
D. Terjadi konflik antar daerah
5. Suatu lokasi di permukaan bumi berupa perairan maka dip eta akan digambarkan menggunakan symbol warna...
- A. Merah  
B. Kuning  
C. Coklat  
D. Biru
6. Perhatikan data pada table berikut ini

I	II	III	IV
1. Judul Peta	1. Judul Peta	1. Judul Peta	1. Judul Peta
2. Skala peta	2. Skala peta	2. Skala peta	2. Skala peta
3. Orientasi peta	3. Orientasi peta	3. Orientasi peta	3. Orientasi peta
4. Symbol peta	4. Symbol peta	4. Symbol peta	4. Symbol peta
5. Garis astronomis	5. Garis astronomis	5. Garis astronomis	5. Garis astronomis
6. Inset	6. Warna Peta	6. Model Peta	6. Inset
7. Legenda	7. Legenda	7. Legenda	7. Bentuk Peta
8. Sumber peta	8. Sumber peta	8. Sumber peta	8. Sumber peta

Dari table di atas komponen peta ditunjukkan pada table nomor...

- A. I  
B. II  
C. III  
D. IV
7. Perhatikan gambar berikut ini



Berdasarkan ilmu kartografi gambar peta di dalam peta yang berfungsi sebagai pete petunjuk lokasi disebut dengan

- A. Orientasi peta  
B. Legenda  
C. Inset peta  
D. Symbol peta
8. Letak suatu tempat menunjukan karakteristik tempat tersebut. Demikian pula Indonesia mempunyai iklim Tropis dan tiga daerah waktu karena dipengaruhi oleh letak astronomisnya. Letak astronomisnya Indonesia adalah...
- A. 90°BT – 141 ° BT dan 6°LU - 11°LS

- B. 95°BT – 141 ° BT dan 6°LU - 11°LS  
 C. 94°BT – 141 ° BT dan 6°LU - 11°LS  
 D. 90°BT – 141 ° BT dan 5°LU - 11°LS
9. Negara Indonesia berada di tiga pertemuan lempeng tektonik besar dunia, yaitu Eurasia di Utara, Indo Australia di selatan dan pasifik di timur. Kondisi semacam ini menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai...
- A. Hutan hujan tropis yang luas  
 B. Iklim tropis dengan 2 musim  
 C. Iklim tropis dengan curah hujan tinggi  
 D. Dua jalur pegunungan (sirkum pasifik dan sirkum mediteran)
10. Perhatikan peta Indonesia di bawah ini



- Dari peta Indonesia yang merupakan wilayah Hutan hujan musim ditunjukkan dengan nomor...
- A. 1  
 B. 2  
 C. 3  
 D. 4
11. Daerah-daerah yang mempunyai Hutan Hujan Tropis di Indonesia adalah...
- A. Sumatera, Jawa, dan Papua  
 B. Sumatera, Kalimantan, dan Bali  
 C. Sumatera, Kalimantan dan Papua  
 D. Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara
12. Perhatikan wacana berikut ini
- Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia mempunyai angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan Internasional jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton pertahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut.  
*(sumber: buku siswa hal 34)*
- Dari wacana di atas, kebijakan yang paling tepat untuk memanfaatkan Sumber Daya perikanan laut beserta kelestariannya adalah....



- A. Sumber daya kelautan kita memanfaatkan sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat Indonesia
- B. Bumi, air, dan udara kita memanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat Indonesia
- C. Sumber daya perikanan laut di Indonesia masih mempunyai peluang untuk ditingkatkannya sampai sekitar 5,12 juta ton per tahun
- D. Sumber daya perikanan laut di Indonesia masih bisa kita tingkatkan eksploitasinya sampai batas angka potensi lestari, yaitu 6,4 juta ton per tahun.
13. Luas wilayah laut Indonesia mencakup  $\frac{61}{81}$  dari seluruh wilayah Indonesia dengan potensi perikanan yang besar. Wilayah laut yang demikian luas tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana untuk menjaganya, menyebabkan maraknya *illegal fishing* di perairan Indonesia. Wilayah laut Indonesia di bawah ini yang paling rawan terjadi *illegal fishing* adalah laut... A. Jawa C. Malaka  
B. Flores D. Cina Selatan
14. Hutan mangrove berfungsi sebagai habitat/ tempat hidup binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Hal ini merupakan salah satu fungsi hutan mangrove sebagai...  
A. Ekologis C. Geologis  
B. Ekonomis D. Biologis
15. Sumber daya penduduk Indonesia menduduki peringkat ke empat terbesar jumlahnya di Dunia. Jumlah penduduk yang terbesar yang besar tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk yang meliputi....  
A. Natalitas, mortalitas, dan kelahiran  
B. Natalitas, migrasi, dan kelahiran  
C. Natalitas, mortalitas, dan migrasi  
D. Natalitas, migrasi, dan perpindahan penduduk
16. Perhatikan data kuantitas dan kualitas penduduk di bawah ini :  
1) Jumlah penduduknya besar dengan kualitas yang rendah  
2) Persebaran penduduk merata tiap pulau  
3) Tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah  
4) Jumlah penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi  
5) Angka pengangguran tinggi  
Berdasarkan data di atas, masalah penduduk di Indonesia ditunjukkan dengan nomor...  
A. 1, 2, dan 3 C. 1, 3 dan 5  
B. 2, 3, dan 5 D. 3, 4, dan 5
17. Perhatikan tabel kepadatan penduduk di Indonesia ditunjukkan dengan nomor...

NO	PROPINSI	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	NO	PROPINSI	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1.	dki	13.344	4.	Jawa Tengah	982
2.	Banten	1.044	5.	DIY	1.049
3.	Jawa Barat	1.126	6.	Jawa Timur	757

Dari table di atas urutan Propinsi dari terpadat penduduknya adalah...

- A. DKI, Jawa Barat, DIY, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur
- B. DIY, Jawa Barat, Banten, DKI, Jawa Tengah, Jawa Timur
- C. DKI, Banten, Jawa Barat, DIY, Jawa TENGAH, Jawa Timur
- D. DKI, Jawa Barat, Banten, DIY, Jawa Timur, Jawa Tengah

18. Perhatikan Gambar berikut !



Yang merupakan jenis piramida penduduk tua ditunjukkan pada nomor...

- A. I
- B. III
- C. II
- D. I dan III

19. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Untuk mengetahui jumlah usia produktif
- 2) Dijadikan dasar untuk menentukan kebijakan
- 3) Untuk mengetahui kepadatan penduduk
- 4) Dijadikan dasar untuk membuat program pembangunan
- 5) Untuk mengetahui pendapatan perkapita

Manfaat komposisi penduduk ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 3, 4, dan 5

20. Pak Prasetya setelah pensiun memilih pindah penduduk dari Jakarta ke Desa Bimomartani. Beliau mengajak seluruh keluarganya pindah ke desa. Perpindahan tersebut migrasi nasional jenis....

- A. Transmigrasi
- B. Urbanisasi
- C. Ruralisasi
- D. Evakuasi

21. Melaksanakan Program Kejar Paket A, B, dan C adalah upaya untuk meningkatkan...

- A. Kesempatan kerja
- B. Kualitas pendidikan
- C. kualitas tenaga kerja
- D. pendapatan perkapita

22. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Bahasa Daerah
- 2) Adat istiadat
- 4) Sistem kekerabatan
- 5) Kesenian Daerah

3) Tingkah laku

6)Tempat asal

Cirri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan suku bangsa lainnya ditunjukkan pada nomor...

A. 1, 2, dan 3

c. 2, 4, dan 6

B. 1, 3, dan 6

D. 3,5, dan 6

23. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Temperature yang tidak terlalu ekstrim
- 2) Terjadi musim penghujan dan musim kemarau
- 3) Masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi
- 4) Masyarakat dapat melakukan kegiatan sepanjang tahun
- 5) Musim senantiasa berganti setiap enam bulan sekali

Keunggulan iklim muson tropis ditunjukkan pada nomor...

A. 1, 2, dan 3

C. 2, 3, dan 4

B. 1, 2, dan 4

D. 2, 3, dan 5

24. Perhatikan data berikut ini !

- 1) Ketidakstabilan cuaca atau kondisi angin
- 2) Menimbulkan kebakaran hutan dan tumbuhan di sekitarnya
- 3) Menimbulkan polusi udara dan dapat mengganggu jarak pandang
- 4) Mengakibatkan kekurangan sumber air bersih
- 5) Sumur dan sumber air jadi kering

Yang merupakan kerusakan akibat letusan gunung berapi ditunjukkan pada nomor ...

A. 1, 2, dan 3

C. 2, 3, dan 4

B. 1, 3, dan 5

D. 2, 4, dan 5

25. Flora khas Yogyakarta diantaranya....


A. Matoa

C. Kayu Putih

B. Sagu

D. Pohon Kepel

26. Perhatikan gambar fauna berikut ini !

			
I	II	III	IV

Jenis fauna yang termasuk kelompok fauna Asiatik yaitu nomor...

A. I

C. III

B. II

D. IV

27. Di tanah kosong milik desa didirikan bangunan-bangunan untuk tempat berjualan. Tempat itu berkembang menjadi pusa jual beli yang cukup ramai meski tradisional. Tempat tersebut merupakan contoh perubahan Interaksi keruangan berupa...
- A. Perubahan penggunaan lahan  
B. Berkembangnya sarana dan prasarana  
C. Perubahan orientasi mata pencaharian  
D. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
28. Perhatikan gambar beriku ini



Gambar di samping merupakan interaksi keruangan yang berubah karena...

- A. Perubahan penggunaan lahan  
B. Berkembangnya sarana dan prasarana  
C. Perubahan orientasi mata pencaharian  
D. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
29. Berdirinya pusat-pusat keramaian merupakan contoh perubahan interaksi keruangan berupa...
- A. Perubahan penggunaan lahan  
B. Berkembangnya sarana dan prasarana  
C. Perubahan orientasi mata pencaharian  
D. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan
30. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar disamping merupakan perubahanInteraksi keruangan berupa...

- A. Perubahan penggunaan lahan  
B. Perubahan Mata Pencaharian  
C. Berkembangnya sarana dan prasaran  
D. Berkembangnya pusat-pertumbuhan
31. Contoh perubahan penggunaan lahan akibat interaksi keruangan adalah...
- A. Munculnya bengkel motor dan tempat cuci mobil  
B. Berubahnya area persawahan menjadi perumahan  
C. Didirikan supermarket/mall di daerah pedesaan  
D. Pasar desa ramai karena banyak setoran sayur dari pegunungan
32. Sepanjang jalan raya terdapat beberapa fasilitas yang maju seperti jalan khusus untuk pengguna sepeda dan pejalan kaki selain itu kini juga terdapat halte bus yang mudah untuk ditemukan disepanjang jalan. Hal tersebut merupakan perubahan interaksi keruangan yang berupa.....
- A. Perubahan mata pencaharian  
B. Perubahan penggunaan lahan  
C. Berkembangnya sarana prasarana  
D. Berkembangnya pusat pertumbuhan
33. Petani yang dulunya mencangkul sawah beralih menjadi pekerja pabrik. Hal ini merupakan perubahan interaksi keruangan yang berupa ....
- A. Perubahan mata pencaharian  
B. Perubahan penggunaan lahan  
C. Berkembangnya sara prasarana  
D. Berkembangnya pusat pertumbuhan

34. Pengembangan pariwisata pantai di Yogyakarta akhir-akhir ini makin meningkat sebagai objek daya tarik wisata andalan. Upaya pertama kali untuk menarik minat berkunjung para wisatawan, perlu dibangun sarana dan prasarana yang mendukung yaitu....
- Sarana MCK
  - Tempat kuliner
  - Lampu penerangan jalan
  - Jalan menuju objek wisata
35. Kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan ini mencakup perubahan budaya yang meliputi nilai-nilai dan tata cara kehidupan dari yang tradisional ke modern. Perubahan sosial budaya bersumber dari...
- Pengetahuan baru
  - Pengalaman masa lalu
  - Disintegrasi sistem nilai budaya
  - Kebiasaan masyarakat sesuai adat istiadat

36. Perhatikan tabel berikut ini !

NO	Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya
1.	Orientasi hidup ke masa lalu
2.	Sistem pendidikan yang maju
3.	Kontak dengan kebudayaan lain
4.	Adanya prasangka buruk terhadap hal-hal baru
5.	Sikap masyarakat tradisional dan dipengaruhi oleh adat
6.	Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang

Dari tabel di atas yang merupakan faktor pendorong terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat adalah...

- 1, 2, dan 3
  - 2, 3 dan 6
  - 1, 4 dan 5
  - 4, 5, dan 6
37. Bangunan candi di Indonesia contohnya pada Candi Prambanan, bangunannya berbentuk punden berundak dan relief-reliefnya mengangkat kisah Ramayana. Jadi dapat disimpulkan bahwa Indonesia mendapat pengaruh dari Negara lain yaitu India, Thailand, dan Kamboja. Meskipun demikian suasana yang digambarkan pada relief tersebut masih menggambarkan suasana alam Indonesia yang Indah nan asri, sehingga masih mencerminkan ciri khas dari Indonesia. Proses perubahan ini disebut....
- Akulturas
  - Asimilasi
  - Difusi
  - Transformasi

38. Perhatikan tabel di bawah ini !

Komposisi penduduk dari tingkat pendidikan di Indonesia tahun 2010

NO	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak atau belum pernah sekolah	19.861.216	9,24
2.	Tidak atau belum tamat SD	41.451.552	19,28
3.	SD/MI/ sederajat	65.661.314	30,55
4.	SLTP/MTs/ sederajat	36.304.128	16,89
5.	SLTA/MA/ sederajat	36.375.380	16,92

6.	SMK	4.074.007	1,90
7.	D1/D2/D3/D4/S1	10.718.888	4,99
8.	S2/S3	512.022	0,24
9.	Tidak terjawab	3.117	0,00
	Jumlah	214.962.624	100

Maka dapat disimpulkan bahwa...

- A. Penduduk yang sekolah kejuruan sangat besar
  - B. Angka lulusan s2 dan s3 sudah sangat banyak
  - C. Sebagian besar penduduk Indonesia hanya tamat pendidikan dasar
  - D. Sebagian besar lulusan SMA meneruskan ke jenjang perguruan tinggi
39. Mengapa penduduk cenderung berpindah dari desa ke kota ?
- A. Karena di kota banyak fasilitas dan lapangan kerja
  - B. Karena di kota banyak orang kaya dan berhasil
  - C. Berkurangnya sumber daya alam di Desa
  - D. Karena keinginan bisa hidup layak
40. Kontak sosial terjadi bila melibatkan antar manusia dan antar manusia tersebut saling memberikan aksi dan reaksi. Kontak sosial tidak dapat terjadi antara manusia dengan benda mati. Berikut ini yang merupakan contoh terjadinya kontak sosial adalah....
- A. Seorang kakak meninggalkan adiknya bermain sendirian
  - B. Guru menyusun strategi pembelajaran untuk persiapan mengajar
  - C. Ditto melempar batu ke keolom saat sedang memancing
  - D. OSIS dan Pramuka melakukan kegiatan penghijauan di tempat yang berbeda
41. Perhatikan Gambar berikut ini !



Bencana banjir Bandang Di Garut beberapa waktu yang lalu mendorong adanya orientasi perorangan terhadap kelompoknya sendiri atau kelompok orang lain untuk melakukan tindakan. Proses sosial ini secara tidak sengaja akan menimbulkan kontak sosial yang bersifat positif. Proses tersebut termasuk kegiatan...

- A. Kerjasama
  - B. Akomodasi
  - C. Asimilasi
  - D. Akulturasi
42. Perhatikan ketentuan di bawah ini !
- 1) interaksi sosial yang bersifat penekekatan terhadap pihak lain dan berlaku sama bagi pihak lain juga
  - 2) interaksi sosial yang tidak mengalami halangan dan pembatasan
  - 3) prosesnya dipercepat apabila interaksi sosial bersifat langsung dan primer
  - 4) frekuensi interaksi sosial yang tinggi dan adanya keseimbangan antara pola-pola kegiatan tersebut

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa 1 s.d 4 merupakan bentuk interaksi sosial yang memberikan arah ke satu proses ....

- |                             |                               |
|-----------------------------|-------------------------------|
| A. kerjasam (cooperation)   | C. Akomodasi (accommodation)  |
| B. Asimilasi (assimilation) | D. Akulturasi (acculturation) |

**Bacalah vberita berikut ini, untuk menjawab pertanyaan nomor 43, 44, dan 45**

**Kerusuhan baru Tolikara, Ibarat “perang adat”**

**Ging Ginanjar Wartwan BBC Indonesia**

**25 April 2016**

Berbeda dengan kekerasan bermotif agama pada Idul Fitri lalu, kali ini adalah adalah “perang adat” yang berlangsung lebih dari sepekan, dan mestinya bisa dicegah, kata pengamat. Sedikitnya dua orang tewas, 17 luka berat dan 15 lainnya luka ringan sementara tak kurang dari 95 rumah hangus dibakar, sejumlah lahan pertanian rusak, dan hewan ternak dijarah. Banayk hal masih simpang siur namun kerusuhan dilaporkan terkait sengeketa pembagian dana desa anatatar warga distrik Gika dan distrik Panaga, yangmasing-masing terdiri dari 10 desa.

Kepala Bdan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tolikara menggambarkan kerusuhan itu sebagai “perang adat”. Pengamat Papua dari LIPI, Adriana Elisabet meneyebut, persoalan kecil seperti ini di Papua sering meledak dan berlarut-larut, karena akar masalahnya sering tidak dituntaskan, dan malah sering ada rekayasa.

Kepala BPBD Tolikara Feri Kogawa meneyebut, kerusuhan berlangsung begitu lama karena lokasinya sulit dijangkau aparat. Sekarang, katanya, aparat Pemda Tolikara dan Kepolisian sudah berada di lokasi untuk menengahi, namun suasana masih panas. “ Warga kedua distrik, bersenjatakn tombak, parang, dan terutama anak panah, saling menyerang. Kedua belah pihak siaga 24 jam. Masing –masing mungkin berkekuatan setidaknya 500 orang. “Banyak warga biasa juga mengungsi ke ditrik-ditrik tetangga. Mungkin lebih dari 3000 orang. Kata “Feri Kogawa”.

43. Perseturuan antar masyarakat di Papua beberapa terjadi akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang mendasar, sehingga menimbulkan jarak di antara mereka yang berseteru. Mereka melakukan sesuatu yang tidak wajar bahkan saling menjatuhka. Peristiwa tersebut dikategorikan dalam...
- |              |                |
|--------------|----------------|
| A. Konflik   | C. Kontravensi |
| B. Kompetisi | D. Akomodasi   |
44. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dibentuk lembaga sosial yaitu suatu jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendaptkan keteraturan hidup. Untuk mengatasi pertentangan tersebut lembaga sosial yang sesuai diterapkan adalah...
- |   |
|---|
| A. Lembaga Ekonomi, Lembaga Agama, dan Lembaga Politik    |
| B. Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama, dan Lembaga Politik |

- C. Lembaga Keluarga, Lembaga Ekonomi, dan Lembaga Agama
  - D. Lembaga Keluarga, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Agama
45. Dari wacana paragraf kedua, ada lembaga sosial BPBD dalam aksi kerusuhan di atas ?
- A. Melakukan pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan
  - B. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
  - C. Melakukan pengewasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah
  - D. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi atau lembaga lainya di bidang penanggulangan bencana.
46. Tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar merupakan fungsi lembaga...
- A. Politik
  - B. Agama
  - C. Keluarga
  - D. Pendidikan
47. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Norma menjiwai seluruh anggota masyarakat
  - 2) Diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat tanpa adanya halangan yang berarti
  - 3) Norma harus memiliki sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat
  - 4) Berfungsi sebagai unit dalam system kebudayaan sebagai satu kesatuan bulat
  - 5) Memiliki tujuan yang jelas
- Yang termasuk syarat Lembaga Sosial adalah...
- A. 1, 2, 3
  - B. 2, 4, 5
  - C. 1, 3, 5
  - D. 4 dan 5
48. Fungsi pranata sosial salah satunya adalah memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan system pengendalian sosial, artinya.....
- A. memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat
  - B. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat
  - C. Melakukan system pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya
  - D. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan
49. Berdasarkan fungsi ini, anak atau anggota keluarga lain merasa aman, nyaman, dan dapat menerima curahan kasih sayang dari orang tua atau dari sesama anggota keluarga. Berdasarkan keterangan tersebut fungsi pranata keluarga yang tepat adalah...
- A. Afeksi
  - B. Reproduksi
  - C. Perlindungan
  - D. Penentu Status
50. Tata cara pernikahan adat jawa merupakan pranata sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari kebiasaan masyarakat Jawa. Maka yang demikian termasuk...
- A. *Basic Institutions*
  - B. *Enacted Institutions*
  - C. *Crescive Institutions*
  - D. *Subsidiary Institutions*



**KISI-KISI ULANGAN HARIAN**  
**Mata Pelajaran IPSKelas VII**  
**SMP Negeri 5 Depok**

Penyusun : Mahasiswa PPL UNY                      JumlahSoal: 50 ButirSoal  
AlokasiWaktu : 80 Menit                              BentukSoal : PilihanGanda

**Tema : BAB 1 : MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**  
**BAB II : INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL PENGARUH INTERAKSI SOSIAL**

**Subtema :**

- A. BAB 1 MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN**
- a. Pengertian ruang dan interaksi antar ruang
  - b. Letak dan luas Indonesia
  - c. Potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia
  - d. Dinamika kependudukan Indonesia
  - e. Kondisi alami Indonesia
  - f. Perubahan akibat interaksi anatr ruang
- B. Konflik dalam Kehidupan Sosial**
- a. Interaksi sosial
  - b. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial
  - c. Lembaga

KompetensiDasar	IndikatorSoal	BentukSoa l	JumlahSoal	NomorSoal
3.2. memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan Interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Menjelaskan mengenai konsep ruang dalam ilmu geografi	PG	1	1
	Mengidentifikasi fenmena interaksi antar ruang	PG	3	2 , 3, 4

	Menjelaskan komponen-komponen dalam Peta	PG	3	5, 6, 7
	Menjelaskan letak astronomis Indonesia	PG	1	8
	Menyebutkan dampak Negara Indonesia memiliki 3 lempeng tektonik	PG	1	9
	Menebutkan wilayah salah satu flora di Indonesia	PG	2	10 & 11
	Mengidentifikasi masalah sumber daya di Indonesia	PG	2	12 & 13
	Menjelaskan fungsi hutan mangrove	PG	1	14
	Menyebutkan faktor dari Dinamika kependudukan	PG	1	15
	Menyebutkan masalah penduduk di Indonesia	PG	1	16
	Mengidentifikasi kepadatan penduduk di Indonesia	PG	1	17
	Menyebutkan jenis piramida penduduk	PG	1	18
	Menyebutkan manfaat komposisi penduduk	PG	1	19

	Menjelaskan macam-macam dari migrasi	PG	2	20 & 39
	Menganalisis faktor pendorong integrasi sosial	PG	1	20
	Mengidentifikasi kualitas penduduk	PG	2	21 & 38
	Menyebutkan keragaman etnik budaya	PG	1	22
	Menyebutkan keunggulan iklim tropis	PG	1	23
	Menyebutkan akibat dari letusan gunung berapi	PG	1	24
	Menyebutkan flora di suatu wilayah	PG	1	25
	Menyebutkan jenis fauna asiatis	PG	1	26
	Mengidentifikasi contoh interaksi keruangan	PG	9	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan	Menyebutkan faktor	PG	1	36

pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam niali dan norma serta kelembagaan sosial	penorong perubahan sosial budaya			
	Mengidentifikasi bentuk Interaksi sosial	PG	1	37
	Menjelaska terjadinya kontak sosial	PG	1	40
	Mengidentifikasi salah satu bentuk dari proses sosial (lembeaga sosial)	PG	2	41 , 42, 43
	Mengidentifikasi macam-macam dan fungsi lembaga sosial	PG	3	44, 45, 46
	Menyebutkan syarat dari lembaga sosial	PG	1	47
	Menjelaskan fungsi Pranata Sosial	PG	2	48 & 49
	Istilah kebiasaan dalam kebudayaan	PG	1	50

**Petunjuk Penetuan Skor Ulangan Harian**

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75
2. Keterangan

TOTAL NILAI: Benar X 2

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran  
Tahun Pelajaran  
Semester  
Sekolah

:IPS  
:2017/2018  
:Gasal  
: SMP N 5 Depok

KELAS : VII A  
  
Aspek : Sikap

No	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayatikan Tuhan	Kreativitas	Percaya Diri
1	AMELIA ZAHRA PRAMESTHI RIYANTO	4	3	3
2	ARIFAH NUR AZIZA	4	3	2
3	DAFARA NUR AINI SETYASTUTI	4	3	2
4	ELECTRA MARILYN MANON	4	4	4
5	ELMIRA FARAH EFFIA	4	3	3
6	GALIH LINTANG ANDINI	4	3	3
7	KHALISHA DURRA LAKSONO	4	3	2
8	KRISTA ADINDA ZAHRA KUSNO	4	3	2
9	LATHIEFFA RIZQYANOVA RAMADHANI	4	3	3
10	LAURENTINA NAOMI YOSSE SIMATUPANG	4	3	2
11	LILIS ISMALIYAH SULAEMAN	4	3	3
12	MARIA LAURA DEWITA	4	3	4
13	MAURINA LEVANI CHRISTABEL	4	3	2
14	MONICA JAKARIMILENA	4	3	2
15	NENY NURMAYA	4	3	4
16	NOVIYANTI PUTRI RAMADHANI	4	3	2
17	RIKA FARICHAH DINAN KAMILA	4	3	3
18	WAKHIDATUN HANUM SALSABILLA	4	3	3
19	ADE ALI ZAIN ABIDIN HANNU PUTRA	4	4	3
20	ANDARTAJI SATRIO NUGROHO	4	3	3
21	DAVID ANGGARA SAPUTRA	4	3	4
22	DHELA MUHAMMAD RIZKI	4	3	4
23	FAIQ NUR FAJRI PRASETYA	4	3	3
24	HENDITYA ARIFTRI ANANTA	4	4	3
25	MOHAMMAD DAXTA IANDA MAULAND	4	3	4
26	MUHAMMAD ANGGA WIJAYA	4	3	4
27	MUHAMMAD DHIMAS PUTRA SUGIHARTO	4	3	2

28	MUHAMMAD USAMAH SYAUQI SABIL	4	3	2
29	RAMON PUTRO PRAKOSO	4	3	2
30	RAPHAEL GILANG BAGASKARA	4	3	2
31	RAYNOR TISTI MAHARSI KUNUDHANI	4	3	3
32	RULLA MABADAYO	4	3	3

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Sleman, 15 November 2017

Menyetujui.  
Guru Mata Pelajaran IPS



CH. Krisanti.S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT,



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran

Semester

Sekolah

:IPS

:2017/2018

:Gasal

: SMP N 5 Depok

KELAS

: VII B

Aspek

: Sikap

No.	Nama	Keterangan		
		Sikap Spiritual	Sikap Sosial	
		Menghayatikan Tuhan	Kreativitas	Percaya Diri
1	ADELIA SHINTA DEWI	4	3	2
2	AISYAH ZAHRA HANAN	4	3	2
3	ALOISIA AVISHA REGISANDRIA YUNIAR	4	3	2
4	AULIA RIZKY	4	4	2
5	AURELLIA AZZAH PUTRI KHOIRUNISSA	4	3	3
6	AYA SOPHIA AZ ZAHRA	4	3	2
7	CLARESTA HAFIZAH RANA	4	3	3
8	ELIZABETH PUSPASARI	4	3	2
9	GALUH SIWI RAHMADI	4	3	3
10	ISTIA NOVA RAHMADANI	4	3	2
11	ISYANA EIRINE SWISSA	4	3	2
12	KESYA AULIA MAHARANI	4	3	2
13	MAHESTI AQMALIA PUTRI	4	3	3
14	MELINA DEVI SUKMADANI	4	3	3
15	NAFAL ALIFYA AFIFAH	4	3	2
16	RIFA SALMA YUNIAR	4	3	2
17	SHALOM TARBATIN RAMBU YULIANA	4	3	2
18	VICENTIA STELLA VALUINA	4	3	3
19	BRIAN SATRIA NOVELLA PASHA	4	4	4
20	EMBUN BIGAR HIDAYAT	4	3	2
21	IHSAN ANANTORA FATAH	4	3	2
22	JOHAN SYAIFULLAH	4	3	2
23	HAFIZH HANUSAPUTRA	4	3	4



24	HASTA ARIEF KUSUMANEGARA	4	4	3
25	INDRA RISMA ZUL FIKRI	4	3	2
26	MUHAMMAD AFNAND KABHILA	4	3	2
27	MUHAMMAD AHNAF FAIQ ROSSI	4	3	3
28	MUHAMMAD AGNY RAMADHAN	4	3	4
29	MUHAMAD MIRZA SABIL	4	3	2
30	RAMADHAN HARI NUGROHO	4	3	3
31	REHAN KURNIAWAN	4	3	4
32	RIZKI NUGRAHA	4	3	2

KeteranganNilai :
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = AmatBaik

Sleman, 15 November 2017

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran IPS

CH. Krisanti.S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa PLT,

Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Sekolah

Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran

Semester

Sekolah

: Yeni Apriana Anandari

:IPS

:2017/2018

:Gasal

: SMP N 5 Depok

KELAS

KKM

: VII A

:75

NO	NAMA SISWA	Penilaian 1		Penilaian 2		Penilaian 3		Penilaian 4		Ulangan Harian
		Penget	Ketram	Penget	Keteram	Penget	Keteram	Penget	Keteram	
1	AMELIA ZAHRA PRAMESTHI RIYANTO	95	85	70	80	80	70	80	80	34
2	ARIFAH NUR AZIZA	70	70	100	80	80	70	80	70	44
3	DAFARA NUR AINI SETYASTUTI	95	80	70	70	90	80	90	80	52
4	ELECTRA MARILYN MANON	65	70	90	80	85	70	80	80	64
5	ELMIRA FARAH EFFIA	90	85	70	77	80	70	80	70	22
6	GALIH LINTANG ANDINI	100	80	70	80	90	80	85	80	68
7	KHALISHA DURRA LAKSONO	60	70	80	80	80	70	70	80	42
8	KRISTA ADINDA ZAHRA KUSNO	90	80	100	80	80	80	80	70	50
9	LATHIEFFA RIZQYANOVA RAMADHANI	100	85	100	80	90	80	90	80	62
10	LAURENTINA NAOMI YOSSEI SIMATUPANG	100	80	100	80	100	80	90	80	68
11	LILIS ISMALIYAH SULAEMAN	85	80	90	80	80	80	90	80	48
12	MARIA LAURA DEWITA	100	80	100	80	90	80	80	70	60
13	MAURINA LEVANI CHRISTABEL	65	70	70	70	80	70	80	70	66
14	MONICA JAKARIMILENA	85	70	100	70	90	80	80	70	44
15	NENY NURMAYA	75	80	80	75	90	70	80	70	54
16	NOVIYANTI PUTRI RAMADHANI	100	85	100	80	80	80	80	7	66

17	RIKA FARICHAH DINAN KAMILA	95	80	70	80	80	80	85	80	58
18	WAKHIDATUN HANUM SALSABILLA	100	80	70	70	80	70	90	80	62
19	ADE ALI ZAIN ABIDIN HANNU PUTRA	95	85	90	80	80	80	85	80	50
20	ANDARTAJI SATRIO NUGROHO	100	80	100	80	80	80	90	80	52
21	DAVID ANGGARA SAPUTRA	65	80	70	70	80	70	90	80	52
22	DHELA MUHAMMAD RIZKI	85	85	90	70	80	70	90	80	58
23	FAIQ NUR FAJRI PRASETYA	85	80	100	70	70	80	90	80	50
24	HENDITYA ARIFTRI ANANTA	60	80	100	70	70	70	85	70	60
25	MOHAMMAD DAXTA IANDA MAULAND	85	80	70	70	80	80	90	70	56
26	MUHAMMAD ANGGA WIJAYA	85	80	70	70	90	85	85	70	44
27	MUHAMMAD DHIMAS PUTRA SUGIHARTO	90	70	100	70	70	85	90	70	60
28	MUHAMMAD USAMAH SYAUQI SABIL	90	80	80	80	70	70	80	70	36
29	RAMON PUTRO PRAKOSO	95	85	100	70	70	70	80	70	40
30	RAPHAEL GILANG BAGASKARA	90	85	70	80	70	85	90	70	40
31	RAYNOR TISTI MAHARSI KUNUDHANI	80	80	80	70	80	85	80	70	56
32	RULLA MABADAYO	80	80	70	70	70	80	70	70	38
KETERANGAN										
Penilaian 1 : Evaluasi Dinamika Kependudukan										
Penilaian 2 : Evaluasi Interaksi Sosial										
Penilaian 3 : Evaluasi Pengaruh Interaksi Sosial										
Penilaian 4 : Evaluasi Lembaga Sosial										
UH : Ulangan Harian										

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



CH. Krisanti.S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Sleman, 15 November 2017

Mahasiswa PLT,



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

Sekolah  
Mata Pelajaran  
Tahun Pelajaran  
Semester  
Sekolah

: Yeni Apriana Anandari  
:IPS  
:2017/2018  
:Gasal  
: SMP N 5 Depok

KELAS  
KKM

: VII A  
:75

NO	NAMA SISWA	Penilaian 1		Penilaian 2		Penilaian 3		Penilaian 4		Ulangan Harian
		Penget	Ketram	Penget	Keteram	Penget	Keteram	Penget	Keteram	
1	ADELIA SHINTA DEWI	95	80	100	80	80	80	80	85	46
2	AISYAH ZAHRA HANAN	95	80	80	80	90	70	80	70	58
3	ALOISIA AVISHA REGISANDRIA YUNIAR	100	80	70	70	80	90	80	80	62
4	AULIA RIZKY	90	85	70	75	80	75	70	70	50
5	AURELLIA AZZAH PUTRI KHOIRUNISSA	90	80	100	80	80	90	90	85	56
6	AYA SOPHIA AZ ZAHRA	70	80	80	80	80	70	80	80	58
7	CLARESTA HAFIZAH RANA	100	85	100	80	90	90	100	70	56
8	ELIZABETH PUSPASARI	100	80	100	80	80	90	80	80	54
9	GALUH SIWI RAHMADI	90	85	80	80	90	75	90	85	62
10	ISTIA NOVA RAHMADANI	90	70	70	75	80	75	90	80	48
11	ISYANA EIRINE SWISSA	95	80	100	70	80	70	90	80	50
12	KESYA AULIA MAHARANI	100	70	100	70	80	80	80	80	52
13	MAHESTI AQMALIA PUTRI	85	80	100	80	80	80	80	70	62
14	MELINA DEVI SUKMADANI	100	70	70	80	85	75	80	70	60

15	NAFAL ALIFYA AFIFAH	100	85	80	80	80	80	80	80	72
16	RIFA SALMA YUNIAR	100	80	100	80	90	80	80	85	58
17	SHALOM TARBATIN RAMBU YULIANA	80	80	70	80	80	80	85	80	58
18	VICENTIA STELLA VALUINA	95	70	80	80	80	70	90	80	60
19	BRIAN SATRIA NOVELLA PASHA	70	70	90	80	90	80	85	85	60
20	EMBUN BIGAR HIDAYAT	75	80	100	80	80	80	90	80	66
21	IHSAN ANANTORA FATAH	65	70	100	80	80	80	90	80	58
22	JOHAN SYAIFULLAH	75	75	100	80	90	80	90	85	60
23	HAFIZH HANUSAPUTRA	85	80	100	70	80	80	90	80	58
24	HASTA ARIEF KUSUMANEGARA	85	70	90	80	90	80	85	80	50
25	INDRA RISMA ZUL FIKRI	70	70	100	80	80	70	90	80	48
26	MUHAMMAD AFNAND KABHILA	95	75	80	80	80	80	85	80	48
27	MUHAMMAD AHNAF FAIQ ROSSI	70	70	80	80	80	80	90	70	58
28	MUHAMMAD AGNY RAMADHAN	95	80	100	80	90	80	80	80	42
29	MUHAMAD MIRZA SABIL	70	70	100	80	70	80	80	85	52
30	RAMADHAN HARI NUGROHO	90	75	100	80	90	80	90	85	46
31	REHAN KURNIAWAN	95	75	100	70	70	70	80	80	48
32	RIZKI NUGRAHA	75	75	100	70	80	70	70	80	46

KETERANGAN										
Penilaian 1 : Evaluasi Dinamika Kependudukan										
Penilaian 2 : Evaluasi Interaksi Sosial										
Penilaian 3 : Evaluasi Pengaruh Interaksi Sosial										
Penilaian 4 : Evaluasi Lembaga Sosial										
UH : Ulangan Harian										

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran IPS



CH. Krisanti.S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Sleman, 15 November 2017

Mahasiswa PLT,



Yeni Apriana Anandari  
NIM. 14416241019

## PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SEMESTER : 1 (GANJIL)

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI POKOK	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN/KASUS	KETERANGAN
Sabtu, 7 Oktober 2017	7B	6-7	Jumlah Penduduk dan Persebaran Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian pengertian jumlah penduduk</li> <li>Mengetahui jumlah penduduk di Indonesia</li> <li>Menjelaskan pengertian persebaran penduduk</li> <li>Mengidentifikasi persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia</li> <li>Membandingkan data kependudukan</li> <li>Menyajikan data kependudukan</li> <li>Mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	Metode : Diskusi Model : <i>Discovery Learning</i>	-	Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
Rabu, 11 Oktober 2017	7A	4-5				-	Tidak Ada Hambatan	
Kamis 12 Oktober 2017	7B	1-2	Komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dari komposisi penduduk</li> <li>Mengetahui macam dari komposisi penduduk di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Mind Mapping</li> </ul>	-	Tidak ada hambatan	Mengajar Mandiri



	7A	5-6	dan Keragaman Etnik Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dari pertumbuhan dan kualitas penduduk dan keragaman etnik budaya</li> <li>• Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk di Indonesia</li> <li>• Menyajikan data kependudukan mengenai pertumbuhan penduduk</li> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi yang telah berbentuk mind mapping</li> </ul>			Beberapa peserta didik tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.	<p>Mengajar Mandiri</p> <p>Mengajar Mandiri</p>
Sabtu, 14 Oktober 2017	7B	6-7	Pengertian, syarat, dan Ciri Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dari Interaksi Sosial</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri Interaksi Sosial</li> <li>• Menjelaskan syarat-syarat Interaksi sosial</li> <li>• Mengkaitkan Interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Metode : Diskusi, Penugasan/ bekerja dalam kelompok.	-	Ada peserta didik yang membuat gaduh suasana kelas, sehingga mengganggu siswa lain untuk berkonsentrasi	Mengajar Mandiri
Rabu, 18 Oktober 2017	7A	4-5						

Kamis, 19 Oktober 2017	7B	1-2	Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif</li> <li>• Menyebutkan macam dari bentuk interaksi sosial asosiatif dan diasosiatif</li> <li>• Mengkaitkan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	Metode : Diskusi, Penugasan/ bekerja dalam kelompok.		Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
	7A	5-6						Mengajar Terbimbing
Sabtu, 21 Oktober 2017	7B	6-7	Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</li> <li>• Menejlaskan alasan sebab penyusunan gambar yang disajikan</li> <li>• Mengurutkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> </ul>	Metode : Picture and Picture		Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
Rabu, 25 Oktober 2017	7A	4-5					Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil gambar yang telah disusun kemudian dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>				
Kamis, 26 Oktober 2017	7B	1-2	Pengertian Lembaga Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dari lembaga soaial</li> <li>• Menyebutkan cirri-ciri lembaga sosial</li> <li>• Menyebutkan norma-norma yang ada di dalam lembaga sosial</li> </ul>	Metode : Kartu Arisan		Tidak Ada Hambatan	Mengajar Terbimbing
	7A	5-6					Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
Rabu, 1 November 2017	7A	4-5	Jenis dan Fungsi lembaga sosial (lembaga keluarga)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jenis dan fungsi lembaga sosial</li> <li>• Menjelaskan pengertian dari lembaga keluarga</li> <li>• Menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga</li> </ul>	Metode : Scramble		Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri

Kamis, 2 November 2017	7B	1-2		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penerapan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menerapkan dan mengkaitkan fungsi dari lembaga sosial dan lembaga keluarga dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi dan arisan fungsi keragaman budaya</li> </ul>			Tidak Ada Hambatan	<p>Mengajar Terbimbing</p> <p>Mengajar Mandiri</p>
Kamis, 3 November 2017	7A	5-6	Lembaga Agama, Lembaga Ekonomi, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian dari lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, dan lembaga politik.</li> <li>• Menyebutkan fungsi-fungsi dari lembaga tersebut</li> <li>• Mengkaitkan fungsi-fungsi lembaga tersebut</li> </ul>	Metode : Teka-teki		Tidak Ada Hambatan	
Sabtu, 5 November 2017	7B	6-7		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan fungsi-fungsi dari lembaga tersebut</li> <li>• Mengkaitkan fungsi-fungsi lembaga tersebut</li> </ul>			Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri

				dalam kehidupan sehari-hari.	-=			
Rabu ,9 November 2017	7A	4-5	<b>ULANGAN HARIAN</b>	-			Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
Kamis, 10 November 2017	7B	1-2						
Kamis , 10 November 2017	7A	5-6	Membahas ulangan harian sekaligus mengoreksi hasil ulangan harian	-	Metode :Ceramah dan Tanya Jawab		Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri
Sabtu, 12 November 2017	7B						Tidak Ada Hambatan	Mengajar Mandiri

Sleman. 09 November 2017

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



CH. Krisanti, S.Pd

NIP.196310151983032016

Mahasiswa PPL



Yeni Apriana Anandari

NIM. 1441641019



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Yeni Apriana Anandari  
NO. MAHASISWA : 19916241019  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pendidikan IPS

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH : SMP 5 DEPOK  
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
<u>1.</u>	Jum'at 15. September 2017	07.00 - 07.30 ( 1/2 jam)	Penerjunan di Sekolah SMP N 5 Depok.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Telah diregunkan / diserahkan kepada sekolah oleh sebanyak 12 Mahasiswa, yaitu<ul style="list-style-type: none"><li>- 2 mahasiswa dari prodi P. IPS,</li><li>- 2 mahasiswa dari prodi P.S. Musik</li><li>- 2 mahasiswa dari prodi. P. Bahasa Indonesia</li><li>- 2 mahasiswa dari prodi PJKR</li><li>- 2 mahasiswa dari Prodi. B.K.</li><li>- 2 mahasiswa dari prodi P.Seni</li></ul></li></ul> <p>scpd Oleh DPL pemang ibu Anik Wides- tuti</p>	
<u>2.</u>	Senin 18 September 2017	07.00 - 07.30 ( 1/2 jam)	Upacara Bendera.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Telah terlaksana upacara hari bendera hari senin, yang diikuti oleh seluruh warga SMP 5 Depok. dan telah terlaksana dengan</li></ul>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				hidmat dan lancar. Dan ditambah dengan beberapa sambutan dari mahasiswa PLT sebagai awal pertemuan di sekolah.	
3	Selasa, 19 September 2017.	07.00-08.00  08.00-10.00  10.05-11.25	- Mencari materi guna membuat soal UTS kelas VIII (Delapan)  - Menyusun Materi Individu  - Observasi Kelas VIII B Pembelajaran IPS	- Memperoleh materi-materi guna menyusun soal UTS dari buku paket dan sumber yang lain.  - Telah menyusun materi individu sebesar 90 % dan sisanya masih dilanjutkan dikemudian hari, karena kegiatan masih ada yang belum pasti waktu pelaksanaannya.  - Mendapatkan RPP dari guru dan mengetahui kondisi keadaan kelas, serta telah memunyai gambaran untuk menyusun RPP serta mendapatkan berbagai arahan dari guru untuk mengajar.	
4	Rabu, 20 September 2017.	07.00-10.30	- Jaga Riset	- Terlaksunanya perencanaan anak-anak yang tidak berangkat sebanyak dua orang. ada yang tidak berangkat karena sakit dan ada yang tidak berangkat tidak ada izin atau alfa.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Kamis, 21 September 2017.	10.30 - 12.00 (1 1/2 jam)	- observasi di kelas. VII A.	- Mendapatkan RPP dan mengetahui kondisi kelas, sehingga mempunyai gambaran kelas guru membantu penyusunan RPP, serta mengetahui cara guru mengajar atau menyampaikan pembelajaran.	
		08.30 - 07.30 (1 1/2 jam)	- Menyanyikan salam. supa.	- Penyambutan siswa sesuai SOP 5 Detik dengan menyanyikan salam supa oleh guru dan siswa yang datang diikuti oleh 12 mahasiswa dan 3 guru piket.	
		07.00 - 07.10 (10 menit)	- Mengaji Bersama	- mengaji bersama yang dilaksanakan disekolah telah tertera surat Al-baqarah ayat 183 - 190, yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		07.10 - 08.30 (1 1/2 jam)	- Observasi dikelas VII B	- Mengetahui kondisi kelas dan mengetahui cara guru mengajar mengenai kondisi area menyampaikan pembelajaran pembelajaran; dan dapat menentukan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.	
		10.05 - 11.25	Mengajar Terhambis di kelas VII A.	- Mendampingi anak-anak ulangan harian mengenai Bab I yaitu mengenai manusia, tempat, dan lingkungan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6	Jum'at 22 September 2017	13.00 - 14.00 (1 jam)	Pendampingan Kepramukaan	Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu telah terlaksana dengan baik dan lancar di ikuti oleh kelas VIII dan IX CI mahasiswa PLT.	
7	Sabtu, 23 September 2017.	08.00-09.00 (1 jam)	Konsultasi RPP.	- Telah direvisi beberapa kesalahan dalam penyusunan RPP, seperti pembagian waktu harus diubah dan penataan media yang digunakan harus sesuai dengan kondisi kelas, serta perbaikan kesalahan dalam penempatan tanda tangan di akhir penyusunan RPP.	
		10.45 - 12.05	Mengajar terbimbing tingkat D kelas VII B.	- Memberikan ulangan harian, seperti soal oleh guru mata pelajaran kemudian dilanjutkan oleh materi atau penguatan materi mengenai keterkaitan antar ruang, dan dalam kegiatan pembelajaran ini belum menggunakan RPP hanya untuk penguatan dan menguji keparasaan diri di depan kelas.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 25 September 2017.	07.00 - 07.40	Upacara Bendera Hari Senin	- Upacara bendera hari senin yang dilaksanakan secara rutin, diikuti oleh para Guru, karyawan dan mahasiswa PLT serta murid-murid. Tepat pukul 07.00 sudah siap berbaris di lapangan dan terdapat beberapa amanah untuk para siswa agar tidak menggunakan hp pada waktu pembelajaran, dan harus memaksimalkan penggunaan later.	
		08.00 - 09.30	Persiapan perangkat pembelajaran serta Media	- Kegiatan ini dilakukan dengan persiapan mengajar serta pengecekan media pembelajaran yang akan dikonsultasikan kepada guru pamong seperti RPP, media yang akan digunakan dan seperti RPP.	
		10.00 - 13.00	Membuat soal UTS untuk kelas VII dan VIII	- Telah terselesaikan penyusunan soal untuk kelas VII dan kelas VIII, serta sudah di konsultasikan kepada guru pamong IPS. Soal IPS UTS kemudian di serahkan di Perpustakaan untuk digunakan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2	Selasa 26 September 2017.	07.00-10.30	Jaga ptk	- Kegiatan ini meliputi absensi keliling kelas serta memantau siswa yang tidak masuk kelas, setelah itu memasukkan absensi ke buku besar. Selain itu kegiatan ini diisi dengan menjadi guru ptk kelas, karena untuk menggantikan guru yang tidak hadir, agar kelas tetap terkendali. Kegiatan ini dibuktikan oleh 4 mahasiswa yaitu azuki, panyi, Nini dan Suci.	
		11.00 - 12.30	Persiapan dan pembekalan Soal-soal UTS	- Kegiatan ini meliputi pengumpulan soal-soal UTS kelas VII, VIII dan IX diantaranya mata pelajaran Bahasa Jawa, Matematika dan IPS, kegiatan yang lain yaitu memasukkan soal-soal ke dalam amplop, sehingga hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu telah memasukkan ke dalam amplop soal-soal UTS bahasa Jawa, Matematika dan IPS sebesar 60 %, sehingga kekurangan akan dilengkapi di lain hari.	
		12.30- 13.00	Mengumpulkan materi Bahan RPP	- Kegiatan ini yaitu mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu Dinamika Kependudukan, sebesar 90 % sudah menemukan sumber materi	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15 - 14.05	Pendampingan Ekstrakurikuler PMR	- Mendampingi siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR, dilanjutkan dengan kegiatan mendampingi ke kelas-kelas untuk membantu kondisi anatomi anatomi yang sakit atau tidak, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Guru Ekstra PMR. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar sebesar 100 %.	
3.	Rabu, 27 September. 2017.	07.00 - 09.10	Jaga Piket	Terlaksanakannya pencatatan atau pengabsahan semua siswa SMP 5 Depok yang berangkat sebesar 98,1% dan sisanya merupakan siswa yang tidak berangkat	
4.	Kamis,	09.10 - 10.45	Mengajar terbimbing Kelas VII A.	Mendampingi anak-anak belajar menyiapkan untuk UTS, dan memastikan materi-materi yang belum dipahami oleh anak-anak, penguasaannya sebesar 80%, anak-anak sudah siap untuk UTS.	
		11.00 - 12.00	Menyiapkan kisi-kisi UTS	Telah selesai penyusunan kisi-kisi ulangan tengah semester mata pelajaran IPS sebesar 100 %.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Kamis, 20 September 2017.	06.30-07.00	Senyum Sapa Salam (35)	- Penyambutan siswa - siswi SMP 5 Depuk dengan senyum sapa salam oleh guru <del>siswa</del> oleh dan siswa yang datang dikuti oleh 32 mahasiswa dan 3 guru piket.	
		07.00-07.10	Mengaji Bersama dan menyanyikan Lagu Indonesia	- Mengaji bersama dilakukan Setiap hari senin sampai kamis dan sabtu serta menyanyikan lagu Indonesia raya.	
		07.10-08.30	Mengajar terbimbing Kelas VII B.	- Mendampingi anak-anak belajar menyiapkan untuk UTS dan menangkap materi-materi yang belum dipahami oleh anak-anak, pencapaiannya sebesar 80 % anak-anak sudah siap UTS.	
		10.05-11.25	Mengajar terbimbing Kelas VII A.	- Menyampaikan kisi-kisi untuk UTS dan menjelaskan poin-poin kisi-kisi yang belum paham, telah dipahami sebesar 100 %.	
		12.00-13.00	Menyiapkan media	- Menyiapkan media pembelajaran materi Dinamika penduduk dan web tersaot sebesar 50 % dan berikutnya akan diselesaikan dalam hari	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6	Sabtu, 30 September 2017	07.00 - 08.30	Menyiapkan RPP	- menyiapkan materi dan membuat RPP. mengacu: Drama Perilaku.	
		09.00 - 09.30	Konsultasi RPP	- Mengevaluasi pembuatan RPP oleh Pamong Guru, dan terdapat beberapa revisi, sehingga pencapaian pembuatan RPP sebesar 50 %.	
		10.00 - 10.30	Mengoreksi Ulangan harian	- telah teroreksi <del>hasi</del> ulangan harian kelas VII B sebesar 100 %, dengan hasil rata-rata, 80	
		10.45 - 12.05	Mengajar tambahan kelas VII B.	- Menyampaikan kisi-kisi untuk UTS dan menjelaskan poin-poin kisi-kisi yang belum paham, sehingga telah paham sebesar 100 %	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera Hari Senin	Telah dilaksanakan pengibaran sang merah putih dan telah berjalan dengan khidmat upacara rutin setiap hari senin yang diikuti oleh Guru, karyawan dan mahasiswa PLT UNT serta siswa-siswi SMP 5 Depok.	
A.		07.45-09.30	- Mempersiapkan saul-saul di ruangan Sekelompokan	- Telah menyiapkan saul-saul pada jadwal hari senin dengan materi pelajaran bahasa Indonesia, sejumlah 4 kelas untuk kelas VII, 4 kelas untuk kelas VIII, dan 4 kelas IX	
		10.00 - 10.30	- membuat media pembelajaran	- menyiapkan media pembelajaran PPT materi Dinamika Saul dan media-media diskusi seperti handout dan lainya.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Selasa, 3 Oktober 2017.	07.00-0930	Guru Piket	Kegiatan ini meliputi mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir, mendata siswa yang terlambat, mendata siswa yang izin karena ada keperluan maupun sakit, dan menyampaikan tugas guru yang tidak hadir mengajar. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT dengan hasil <del>berhasil</del> mencatat kehadiran siswa sebesar 98.3 %.	
		10.00 -11.30	Mengajar UAS	Kegiatan ini berupa mengawasi siswa kelas IX D dan VIII D di ruang yang sedang mengerjakan ujian tengah semester, dengan mata pelajaran PKN, dan ujian berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan sebesar 100 %.	

3	Rabu, 4 Oktober 2017	07.30-09.30	Guru Rika	<p>Kegiatan ini meliputi mengecek kehadiran siswa, mendata siswa yang terlambat, mendata siswa yang izin karena sakit maupun ada keperluan, dan menyampaikan tugas dikelas. Ketika guru berhalangan masuk kelas, Kegiatan mempresensi kehadiran seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX hari ini sebesar 95,5%.</p>	
		10.00-11.30	Menjaga US	<p>Kegiatan ini, saya mengawasi siswa kelas IX C dan VIII C di ruang yang sedang mengerjakan ujian tengah semester dengan mata pelajaran IPS, ujian dapat berjalan lancar dan siswa dapat menyelesaikannya sebesar 100%.</p>	

4.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengaga UTS	<p>Kegiatan ini berupa mengaga siswa kelas X D dan VII D di ruang 9 yang sedang mengerjakan ulangan tengah semester dengan mata pelajaran IPA, ujian dapat berjalan lancar dan siswa dapat menyelesaikannya sebesar 100%</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyusun soal-soal UTS bentuknya yaitu Bahasa Inggris, kegiatan ini dilakukan di Ruang Perpustakaan.</p> <p>Kegiatan ini yaitu mengagets hasil ulangan tengah semester kelas VII, kegiatan ini hanya terselesaikan satu kelas yaitu VII A yang telah terselesaikan. Sehingga hanya mencapai 25 % dan akan dilanjutkan lain hari.</p>	
		10.00-10.30	Pembekusan soal UTS dan membantu administrasi pelaksanaan UTS jam ke-2		
		11.00-12.00	Mengagets. Hasil UTS		

5	Sabtu, 7 Oktober 2017.	07.00-09.00	Mengoreksi ulangan Tengah Semester.	<p>Kegiatan ini yaitu mengoreksi hasil ulangan tengah semester kelas VII, dan melanjutkan koreksi yang belum terselesaikan sehingga pada hari ini dapat terselesaikan 100% koreksi kelas VII. Namun terdapat koreksi kelas IX yang belum dikerjakan, dan akan diselesaikan di lain waktu setelah mengajar.</p>	
		09.05-12.05	Mengajar mandiri dikelas VII.	<p>Mengajar dikelas VII B, kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan lancar serta anak-anak dapat aktif, karena metode pada pembelajaran ini yaitu Diskusi, sehingga anak-anak akan cenderung lebih aktif. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran ini bermateri Demografi penduduk yaitu mengenai jumlah penduduk dan persebaran penduduk. Kegiatan ini berjalan sebesar 100% ters.</p>	

1	Senin, 9 Oktober 2017.	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	<p>Telah terlaksana upacara bendera hari Senin, yang diikuti oleh seluruh warga SMP 5 Depok, diantaranya Kepala sekolah, Guru, Karyawan dan mahasiswa PWT serta para siswa-siswi yang bergulung dengan khidmat dan lancar.</p>	
		08.00 - 08.30	Mengeksekusi Ulangan Tengah Semester	<p>Kegiatan ini yaitu melanjutkan mengeksekusi hasil ulangan tengah semester kelas IX mata pelajaran IPS, dengan hasil 75 % telah terselesaikan, dan sisanya akan diselesaikan setelah konsultasi dengan Guru pamong.</p>	
		09.00 - 09.30	Membaca RPP	<p>Kegiatan ini meliputi menyusun RPP beserta komponen-komponennya yang bermateri mengenai komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk, dan Keragaman Etnik Budaya.</p>	

11.00 -  
12.30

Mengoreksi Ulangan.  
Tengah Semester dan  
Meretap Nilai

Melanjutkan ~~registrasi~~ koreksi  
yang sebelumnya sudah dilakukan  
yaitu hasil UTS IPS kelas IX,  
yang kemudian sekaligus direkap  
dalam data nilai. Kegiatan  
ini telah terselesaikan sebesar  
100 %

2	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00- 10.00	Guru Riset	<p>Kegiatan ini meliputi pengecekan kehadiran seluruh siswa, mencatat siswa yang terlambat, dan menyampaikan tugas ketika guru berhalangan untuk hadir. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dengan hasil mempresensi siswa sebesar 99,1 %.</p>	
		10.30 - 11.00	Konsil RPP	<p>Kegiatan ini berdiskusi mengenai materi dan media yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya, sehingga hasil dari kegiatan ini mendapatkan persetujuan penggunaan media mind mapping untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p>	
		12.00 - 12.30	Membuat media Pembelajaran	<p>Kegiatan ini yaitu menyiapkan materi-materi dan membuat media pembelajaran PPT (power point). Siswa menyiapkan bahan ajar atau yang digunakan untuk mind mapping diantaranya kertas manila, spidol dan lainya, sebesar 100% telah tersa- kan.</p>	

3	Rab4, 11 Oktober 2017	07.00 - 09.10	Guru RTA	<p>Kegiatan ini meliputi pengecekan kehadiran seluruh siswa, mencatat siswa yang terlambat, dan menyampai-kan tugas serta guru berangkat untuk masuk ke kelas untuk hadir. Kegiatan ini dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT, dengan hasil mempresensi siswa yang berangkat sebesar 98,3%</p>	
		09.10 - 10.45	Mengajar mandiri di kelas VII	<p>Mengajar di kelas VII A, bermain Dinamika Kependudukan mengenai Jumlah penduduk dan persebaran penduduk, dengan metode diskusi dan strategi kooperatif. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan aktif. Kegiatan pembelajaran ini siswa dapat memahami materi sebesar 100%.</p>	



4.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 - 07.00	3 S (Senyum sapa salam)	<p>Penyambutan siswa-siswa SMP 5 Depde dengan senyum sapa salam oleh Guru dan mahasiswa, sejumlah 5 orang yang bertugas setiap hari.</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin mengaji bersama dan menyanyikan Indonesia Raya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai</p> <p>Kegiatan pembelajaran ini bertemakan Dinamika penduduk meliputi bab berikutnya yaitu komposisi penduduk, pertumbuhan penduduk dan kualitas, Keagamaan Etnik Budaya, dengan metode mind mapping. Hasil dari pembelajaran ini para siswa telah memahami materi tersebut sebesar 100%</p>	
		07.00 - 07.15	Mengaji dan Menyanyikan Indonesia Raya		
		07.15 - 08.30 dan - 10.15 - 11.25	Mengajar berdiri di kelas VII B dan VII A		
		12.00 - 12.30	Mengoreksi Evaluasi Pembelajaran	<p>Terkoreksinya lembar jawab kuis yang dikerjakan para siswa kelas VII A dan VII B, sebesar 100% telah selesai</p>	

		12.30 - 13.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Kegiatan ini yaitu menyusun RPP yang bermateri pada bab selanjutnya yaitu pengaruhin syarat dan ciri interaksi sosial dengan metode Discovery Learning, dan membuat media pembelajaran Power point, sehingga 100% telah tersiapkan, tinggal konsultasi pada guru pamong.	
		13.00 - 13.30	Konsultasi dengan Guru Pamong.	Kegiatan ini berdiskusi dengan guru pamong Ibu Kris mengenai RPP yang telah disusun, dan media pembelajaran yang telah disiapkan. Kegiatan ini menghasilkan sebesar 100%, RPP yang telah disusun disertai sekaligus media pembelajaran yang telah dibuat.	

5.	Sabtu, 19 Oktober 2017	08.00 - 08.30	Mengecek <del>dan</del> menyiapkan media <del>sebelumnya</del> alat Pembelajaran	Media yang telah dibuat dan sudah dikonsultasikan kepada guru pumang, di cek kembali apakah sudah benar dan lengkap, dan menyiapkan bahan yang digunakan untuk diskusi. Seperti kertas atau spadol, sehingga sebesar 100% persiapan untuk mengajar sudah siap.	
		10.45 - 12.05	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini berlangsung di kelas VII B materi Pengenalan, syarat, dan ciri Interaksi Sosial yang berlangsung lancar dan anak-anak cenderung aktif karena menggunakan metode Discovery learning, dengan pendekatan Saintifik	

1	Senin 16, Oktober 2017	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	Telah terlaksana upacara bendera hari Senin, yang diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP 5 Depok dengan khidmat dan lancar
		08.00 - 08.30	Menyusun RPP	Kegiatan ini yaitu menyusun RPP yaitu pada bab Interaksi Sosial selanjutnya mengenai bentuk interaksi sosial Asosiatif dan Disosiatif, menggunakan metode Talking Stick dengan Strategi pembelajaran <del>klasikal</del> individual
		09.30 - 10.00	Membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran yaitu PPT dan kartu orisan yang digunakan untuk soal. Sehingga media yang telah tersiapkan baru 50%, dan selanjutnya akan diupayakan di lain waktu.

2	Selasa, 17 Oktober 2017.	07.00-10.00	Guru Pika	<p>Kegiatan ini meliputi pengecekan kehadiran seluruh siswa yang terlambat, dan menyampaikan tugas ketika guru berhalangan untuk masuk ke kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT dengan hasil presensi 97,3% siswa yang masuk.</p>	
		11.00 - 12.30	Konsul RPP	<p>Kegiatan ini berdiskusi dengan guru penguji mengenai materi dalam RPP apakah sudah benar atau belum dan media yang digunakan. Hasil dari kegiatan ini yaitu telah direvisi RPP pada penilaian yang masih harus dilengkapi dan ketepatan penggunaan media pembelajaran Talking Stick.</p>	
		12.50 - 13.30	Pendampingan Ekstrakurikuler	<p>Kegiatan ini yaitu pendampingan Ekstrakurikuler PMR, yang diikuti oleh 20 orang siswa-siswi SMP S Depok yang hadir pada hari itu.</p>	

3	Rabu, 18 Oktober 2017.	07.30-08.00	Merevisi RPP yang belum lengkap dan Menyiapkan media	<p>Kegiatan ini yaitu merevisi RPP yang belum lengkap dan mengecek kembali media pembelajaran yang telah dibuat serta menyiapkan alat / bahan ajar lainnya. Sehingga 100% RPP dan media pembelajaran telah tersiapkan.</p>	
		09.10-10.45	Mengajar mandiri kelas VII	<p>Kegiatan pembelajaran ini di kelas VII A yang bermateri Pengertian dan syarat Interaksi Sosial menggunakan metode Discovery learning. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung dengan lancar dan anak-anak dapat memahami materi tersebut sebesar 100%.</p>	
		11.00-12.00	Menyusun RPP dan media pembelajaran	<p>Kegiatan ini menyusun RPP pada materi selanjutnya yaitu pengaruh Interaksi Sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial, dengan metode pembelajaran picture and picture dan menyiapkan media pembelajaran gambar-gambar dan bahan yg lain.</p>	

4	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 - 07.00	3 S (Senyum, Salam Sapa)	Penyambutan siswa-siswi SMP 5 Depok dengan senyum salam sapa oleh Guru dan mahasiswa, sejumlah 5 orang yang bertugas setiap harganya.	
		07.00 - 07.15	Mengaji dan menyanyikan Indonesia Raya	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yaitu mengaji dan menyanyikan Indonesia Raya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	
		07.15 - 08.30 dan 10.15 - 11.25	Mengajar mandiri di kelas VII B dan VII A.	Kegiatan pembelajaran ini ber- materi Dinamika Penduduk yaitu bab bentuk-bentuk Interaksi Sosial asosiatif dan disasosiatif yang menggunakan metode pembelajaran Talking Seat. Hasil dari kegiatan pembelajaran ini para siswa dapat memahami materi tersebut sebesar 100%	

		12.00 - 12.30	Konsul RPP dan Media Pembelajaran	<p>Kegiatan ini berdiskusi dengan Guru Pamong yaitu Bu Irti mengenai RPP dan Media pembelajaran yang digunakan dalam metode picture and picture. Kegiatan ini menghasilkan sebesar 100% RPP dan media pembelajaran di setujui oleh Guru Pamong.</p>	
5.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Persiapan Mengajar	<p>Memperbaiki RPP yang telah di print dan menyatukan media pembelajaran, alat dan bahan seperti kanvas asuro dan lem / double tap / plester serta spidol. Sebesar 100% persiapan mengajar telah terselesaikan dan siap.</p>	
		10.45 - 12.05	Mengajar mandiri di kelas VII	<p>Kegiatan pembelajaran ini berlangsung di kelas VII B bermateri pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial dengan metode picture and picture. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar dan 100% siswa dapat memahami.</p>	



1	Senin, 23 Oktober 2017	07.00- 07.45	Upacara Bendera dan Orasi Ketua OSIS	Telah terlaksana adanya upacara bendera hari Senin, yang diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP 5 Depok yang telah berjalan dengan lancar dan khidmat. Selanjutnya dilanjutkan dengan Orasi kandidat calon ketua OSIS oleh 3 siswa SMP 5 Depok.	
		09.00 - 09.30	Menyusun RPP	Kegiatan ini menyusun RPP pada bab selanjutnya yaitu pengertian lembaga sosial dengan metode arisan / kartu arisan dan pendataan kooperatif atau kelompok.	
		13.15- 14.30	Rapat Koordinasi kelompok	Rapat seluruh anggota PLT bersama OSIS dengan membahas materi kegiatan kelompok yaitu peringatan hari Sumpah Pemuda mendatang	

2.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 - 10.00	Guru Pkcs	Menacece siswa yang terlambat, siswa yang tidak hadir, serta memberikan tugas dan guru mata pelajaran yang berhalangan hadir. Dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
		10.30 - 11.00	Membuat media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran pada power point, mencari gambar-gambar mengenai lembaga sosial dan membuat media kartu krisis seperti menyiapkan kertas dan bolul untuk mengkotak soal-soal yang telah dibuat berbentuk gulungan-gulungan kecil.	
		12.35 - 14.05	Pendampingan Pengembangan diri (Ekstrakurikuler) PMR	Membantu guru ekstrakurikuler PMR dalam pemberian materi dan praktik-praktik kecil dalam melayani kesetiaan atau memberikan pertolongan kepada orang yang sakit	
		14.05 - 14.35	Technical Meeting Pkcs Pimpinan Sumpah Pemuda	Pelaksanaan Technical Meeting di aula Perpustakaan SMP N 5 Depok, dihadiri oleh mahasiswa PLT, OSIS dan perwakilan siswa membahas teknis pelaksanaan untuk tanggal 28 oktober 2017	

3	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Konsul RPP dan Media Pembelajaran.	<p>Kegiatan ini berdiskusi dengan guru pamong mengenai kelengkapan RPP dan ketepatan pegguna metode dalam materi pengertian lembaga sosial ini.</p> <p>Hasil dan diskusi dengan guru pamong ini 100% telah di setujui RPP dan media pembelajaran yang digunakan.</p>	
		09.10 - 10.45	Mengajar mandiri di kelas VII	<p>Kegiatan pembelajaran ini di kelas VII A bermateri Pengertian Lembaga Sosial. menggunakan metode kartu arisan Kegiatan pembelajaran ini berjalan lancar dan anak-anak dapat memahami materi tersebut sebesar 100%</p>	

4	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa (3S)	Melakukan program 3s di depan sekolah dengan bersalaman dan mengucapkan salam. Dikuti oleh 3 orang Guru Rtkr dan 2 mahasiswa PLT
		07.00 - 07.15	Mengygi dan Menyanyikan Indonesia Raya	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yaitu mengygi dan menyanyikan Indonesia Raya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
		07.15 - 08.30 dan 10.15 - 11.25	Mengajar mandiri Kelas VII B dan VII A	Kegiatan pembelajaran ini berisi materi Pengertian dan lembaga sosial menggunakan metode kartu ansan. Hasil dari kegiatan pembelajaran ini sebesar 100% siswa dapat memahami materi dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
5	Jum'at, 27 Oktober 2017	13.30 - 15.00	Persiapan Pkkr lomba memperingati Hari Sampah Pemuda	Mempersiapkan dan memberikan ruangan untuk lomba poster, membungkus hadiah lomba, melaksanakan gladi bersih Fashion show

<p>G- Sabtu, 28 Oktober 2017</p>	<p>06.30-07.00</p>	<p>Senyum Salam Sepa (3S)</p>	<p>Melakukan program 3S di depan sekolah dengan ber-salaman dan mengucapkan salam. Dituti oleh 3 orang guru piket dan 2 mahasiswa PLT</p>
	<p>09.00- 13.30</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan program Kerja lomba memperingati Sumpah Pemuda</li> </ul>	<p>Pelaksanaan lomba Sumpah Pemuda di SMPN 5 Depok yaitu Lomba Fashion Show, poster, membaca puisi, kebersihan kelas, dan Cerdas cermat.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat koordinasi Kelompok</li> </ul>	<p>Rapat bersama OSIS dan mahasiswa PLT membahas evaluasi kegiatan lomba peringatan hari Sumpah pemuda.</p>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Senin, 30 Oktober 2017	07.30-07.30	Upacara Bendera dan Pembagian Kadiah	Melakukan upacara Bendera di halaman SMP N 5 Dept bersama guru dan staf dan seluruh siswa dan sekaligus membagikan kadiah lomba memperingati Sumpah Pemuda.	
		07.30-08.00	Membuat RPP	Menyusun dan mempersiapkan RPP dengan materi jenis dan fungsi lembaga sosial (keluarga) dengan menggunakan metode Scrambled.	
		08.30-09.00	Mencari dan Menyusun materi	Memperiapkan materi pembelajaran mengenai jenis dan fungsi lembaga sosial (keluarga) untuk menyusun RPP, namun hasil yang dicapai baru 50% yang terselesaikan.	
		11.00-11.30	Membuat media pembelajaran	Memperiapkan media pembelajaran dengan menggunakan PPT dan membuat kolom- kolom pada kertas untuk membuat Scrambled, hasil yang dicapai baru 50% yang telah terselesaikan.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3	Rabu, 1. November 2017	07.30-08.00	Persiapan Mengajar	Menyapkan RPP dan media yang akan digu- nakan dalam kegiatan pembelajaran Seperti power point, scramble, dan soal.	
		09.10-10.45	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini bermateri jenis dan fungsi lembaga sosial (keluarga) yang menggunakan metode scramble. Hasil dari pembelajaran ini siswa dapat memahami materi tersebut tanpa adanya rasa bosan dalam belajar.	
		11.00-12.00	Menyusun RPP dan membuat media pembelajaran	Memperiapkan RPP dengan materi jenis dan fungsi lembaga-lembaga sosial dan membuat media pembelajaran berupa leka-leki pinjar bermateri jenis dan fungsi lembaga-lembaga sosial.	
		12.30-13.00	Konsul RPP	Berdiskusi dengan guru pamong mengenai kelengkapan RPP dan materi yang telah dibuat dan kelayakan media pembelajaran yang digunakan.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Senyum Sapa Salam. (3S)	Melakukan program 3S di depan sekolah dengan bersalaman dan mengucapkan salam. Ditunai oleh 3 orang guru piket dan 2 mahasiswa PLT	
		07.00-07.15	Pendampingan Membaca Al-Qur'an dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya.	Kegiatan rutin yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu mengeni pendampingan membaca Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15-09.30	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini mengenai jenis dan fungsi lembaga sosial (keluarga) dengan metode scrambled. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di VII B berjalan dengan baik dan anak-anak dapat memahami materi tersebut.	
		10.05-11.25	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran di kelas VII A ini bermateri jenis dan fungsi lembaga sosial (Agama, Politik, dan Pendidikan serta ekonomi) dengan metode loka-teki. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik dan lancar.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Sabtu, 4 November 2017.	07.30 - 08.00	Menyusun dan memperbaiki materi ultra (ulangan. Harian)	Kegiatan ini yaitu mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan mencari bahan-bahan materi untuk menyusun soal-soal ulangan harian	
		09.00 - 09.30	Penerimaan Tugas	Menitai sebagian kelas VII A dan B yaitu tugas-tugas yang diberikan.	
		10.05 - 12.05	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini mengenai jenis dan fungsi lembaga sosial (politik, ekonomi, agama dan pendidikan) dengan menggunakan metode tanya-jawab. Hasil dari pembelajaran ini anak-anak dapat memahami materi tersebut dengan fasah tidak bosan untuk belajar.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Semn. 6. November 2017	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	Mengikuti upacara Bendera di halaman SMP N 5 Depok bersama guru, staff dan seluruh siswa SMP N 5 Depok.	
		08.00-08.30	Mencari dan menyusun materi	Mempersiapkan materi-materi yang akan dibuat untuk menyusun soal ulangan harian kelas VII A dan B. Hasil dari kegiatan ini yaitu telah tersusunya materi-materi yang dibutuhkan untuk menyusun soal ulangan harian	
		08.30-09.30	Menyusun soal (UH) Ulangan Harian	Menyusun soal-soal ulangan harian sesuai dengan materi yang sudah di dapat. Sehingga dari kegiatan ini telah tersusunya 50 butir soal.	
		09.30-10.00	Konsul Soal Ulangan Harian (UH)	Berdiskusi dengan ibu guru pamong yaitu dengan ibu Kns mengenai soal ulangan harian yang sudah dibuat. Ibu Kns menyetujui soal ulangan harian tersebut	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2	Selasa, 7. November 2017	07.00-10.00	Guru Piket	Mencajut siswa yang terlambat, siswa yang tidak hadir, serta memberikan tugas dari guru yang berhalangan untuk mengajar. Dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
		10.30-11.00	Membaca Kisi-kisi ulangan harian	Menyusun kisi-kisi dari soal yang telah dibuat guru mempermudah para siswa untuk belajar.	
3	Rabu, 8 November 2017	07.00-08.30	Guru Piket	Mencajut siswa yang terlambat, siswa tidak, serta memberikan tugas dari guru yang berhalangan untuk mengajar. Dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
		09.10-10.45	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini yang berlangsung di kelas VII A yaitu ulangan Harian. Kegiatan ulangan Harian dapat berjalan dengan lancar dan tertib	
		11.00-12.00	Membaca Kunci Jawaban	Kegiatan pembelajaran ini yaitu membuat kunci jawaban guru mengoreksi hasil ulangan harian para siswa kelas VII A dan VII B.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Kamis, 9 November 2017	06.30-07.00	Senyum Sapa Salam (3S)	Melakukan program 3S di depan sekolah dengan bersalaman dan mengucapkan salam. Dikuti oleh 3 orang guru kelas dan 2 mahasiswa PLT.	
		07.00-07.15	Pendampingan Membaca Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu membaca Al-Qur'an dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	
		07.15-09.30	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini berlangsung di kelas VII B dengan kegiatan Ulangan Harian yang sudah dijadwalkan. Kegiatan ulangan harian dapat berjalan dengan lancar dan tertib	
		10.05-11.25	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini yaitu membahas ulangan Harian sekaligus mengoreksi ulangan harian tersebut yang dilakukan oleh para siswa kelas VII A yang telah melakukan ulangan harian.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Sabtu, 11 November 2017	07.30-08.00	Merikap nilai	Kegiatan ini yaitu merikap nilai hasil ulangan harian kelas VII A yang sudah di koreksi.	
		10.45-12.05	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran ini yaitu ulangan harian di kelas VII B. Kegiatan ulangan harian ini berjalan dengan baik dan lancar.	
1	Senin, 13 November 2017.	07.00-07.30			

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Sabtu, 11 November 2017	07.30-08.00	Merekap nilai	Kegiatan ini yaitu merekap nilai hasil ulangan harian kelas VII A yang sudah di koreksi	
		10.15- 12.05	Mengajar mandiri di kelas VII	Kegiatan pembelajaran di kelas VII B yaitu membahas mengenai ulangan harian sekaligus mengoreksi ulangan harian.	
1	Senin, 13 November 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di lapangan SMP 5 Depok bersama guru, staff dan seluruh siswa SMP 5 Depok.	
		07.30-08.00	Pelantikan Pengurus OSIS	Pelantikan kepemimpinan OSIS periode 2017-2018 di halaman SMP 5 Depok yang dilakukan setelah upacara bendera.	
		08.00-09.15	Rapat koordinasi kelompok	Rapat seluruh anggota PLT SMP 5 Depok membahas mengenai penarikan PLT serta laporan kelompok.	
		10.10-10.40	Merekap nilai	Kegiatan ini yaitu merekap nilai hasil ulangan harian kelas VII B yang sudah di koreksi	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Selasa, 14. November 2017	07.00 - 11.00	Guru Rket.	Mengaiti siswa yang terlambat. Siswa yang tidak hadir, serta memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang berhalangan hadir. Dilakukan oleh 3 orang mahasiswa PLT.	
		12.35 - 14.05	Pendampingan Pengembangan diri (ekstrakurikuler) PMR	Membantu guru ekstrakurikuler PMR untuk membimbing kelas VII maupun VIII yang mengikuti ekstrakurikuler PMR. Didampingi 1 guru pendamping dan 10 orang mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.	
		07.30 - 07.30	Latihan pemanisapan UN kelas IX	Membantu mengawasi latihan pemanisapan UN kelas IX ke 3 Tahun 2017/2018 di ruang 2 bersama guru dan dihadiri oleh 20 orang siswa IX	
3	Rabu, 15 November 2017	12.12 - 12.30	Persiapan Perantian	Membantu perantian bersama mahasiswa PLT UNY	
		14.00 - 16.00	Pembuatan Laporan PLT	Menyusun pengisian laporan PLT individu	



No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4	Kamis, 16 November 2017	07.30 - 09.30	Latihan pemanjapan UH kelas IX	Membantu mengawasi latihan pemanjapan UH kelas IX ke-1 tahun 2017/2018 di ruang 3 bersama 1 orang guru ahadiri, oleh 20 orang siswa kelas IX	
		10.00 - 12.00	Persiapan Penarikan	Membahas penarikan bersama mahasiswa PLT UMY	
		12.00 - 13.00	Penarikan PLT	Pelaksanaan penarikan PLT UMY 2017 di laksanakan di Perpustakaan SMP di S Depok.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP. 198411182008122004

Guru Pembimbing



Ch. Krisanti, S.Pd  
NIP. 196310151983032016

Mahasiswa



Yeni Apriana Anandari  
NIM : 14416241009

**JADWAL PIKET PLT UNY 2017**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

<b>HARI</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>
SENIN	Burhan, Eka, Devi
SELASA	Azola, Rini, Panji Yeni
RABU	Yeni, Rini, Pani
KAMIS	Ummi, Nita, Dian, Azola
JUMAT	Mara, Dian, Nita
SABTU	Burhan, Mara, Sari, Umi

**Catatn : Jadwal bisa saja berubah**

**JADWAL PIKET 3S ( SENYUM SALAM SAPA) PLT UNY 2017**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

<b>HARI</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>
SENIN	Burhan, Mara
SELASA	Ummi, Sari
RABU	Rini, Panji
KAMIS	Azola, Yeni
JUMAT	Dian, Nita
SABTU	Eka, Devi

**Catatn : Jadwal bisa saja berubah**

## *Lampiran 7. Kode Etik Guru*

### 9 Kode Etik Guru

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

## *Lampiran 8. Ikrar Guru*

### **Ikrar Guru Indonesia**

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

## TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.

15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

## Dokumentasi Kegiatan

### 1. Kegiatan Penerjunan PLT



### 2. Kegiatan Pembelajaran









### 3. Kegiatan Rapat Bersama Guru dan Kepala Sekolah





#### 4. Kegiatan Peringatan Hari Sumpah Pemuda



#### 5. Kegiatan Penarikan Mahasiswa PLT

